



**ANALISIS PERANGKAT KOHESI DALAM WACANA
DRAMA SERIAL *KYOU KARA ORE WA!!* EPISODE 1**

連続ドラマ「今日から俺は！！」第1話における結束性

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

Program Strata 1 dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh :

Roberto

NIM 13050113140145

PROGRAM STUDI S1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2020

**ANALISIS PERANGKAT KOHESI DALAM WACANA
DRAMA SERIAL *KYOU KARA ORE WA!!* EPISODE 1**

連続ドラマ「今日から俺は！！」第1話における結束性

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

Program Strata 1 dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh:

Roberto

NIM 13050113140145

PROGRAM STUDI S1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2020

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian, baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi / penjiplakan.

Semarang, 12 Juni 2020

Penulis

Roberto

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Elizabeth I.H.A.N.R.', with a stylized flourish at the end.

Elizabeth I.H.A.N.R., S.S.,M.Hum
NIP. 197504182003122001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Perangkat Kohesi dalam Wacana Drama Serial *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata 1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada tanggal 2 Juli 2020.

Ketua,

Elizabeth I.H.A.N.R., S.S.,M.Hum
NIP. 197504182003122001



.....

Anggota I,

Lina Rosliana, S.S.,M.Hum
NIP. 198208192014042001



.....

Anggota II,

S.I. Trahutami, S.S.,M.Hum
NIP. 197401032000122001



.....

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Dr. Nurhayati, M.Hum

NIP. 196610041990012001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

主は恵み深く、なやみの日の要害である。彼はご自分を避け所とする者を知っておられる。

- ナホム書 1 : 7

はなれてたって、僕らはいっしょ！

- 乃木坂 46

夢を見なくちゃ生きてる意味ない

「明日こそは」って頑張れる

自分の足でゴールするってここで約束しよう

- 約束の卵

Persembahan:

Untuk Keluarga saya, terutama Mama yang selalu mendukung dan berdoa untuk saya dan juga adik saya yang selalu memberi semangat.

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian “Analisis Perangkat Kohesi dalam Wacana Drama Serial *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1”.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari kemudahan bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurhayati, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro;
2. Bapak Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum selaku ketua Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, atas dukungan moril yang diberikan;
3. Ibu Elizabeth Ika Hesti A.N.R, S.S., M.Hum selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, atas dukungan moril, tenaga, pikiran, waktu, serta kesungguhan dalam membimbing saya selama menjadi dosen pembimbing;
4. Bapak Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum selaku dosen wali, atas kesediannya memberikan arahan yang terkait dengan akademik, dukungan, serta nasihat – nasihat, sehingga penulis memiliki semangat kembali untuk menyelesaikan skripsi ini;

5. Seluruh dosen program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, atas kesabaran, keikhlasan, ketekunan serta kegigihannya selama mendidik saya hingga saat ini;
6. Mutiara br, Sitinjak selaku orang tua saya yang tercinta terima kasih atas selama ini baik dalam omelan, nasihat, dukungan, kerja keras, serta doa – doa yang selalu dipanjatkan demi kebaikan saya selalu;
7. Keluarga saya tercinta, Opung laki, Opung cewek, Tulang Os, Tulang Tamba, Tante Lina, Tante Elin, Tante Santy, Uda Ari, adik saya Rachel, Gio dan Felix terima kasih atas dukungan, nasihat dan doa – doanya.
8. Keluarga saya yang di Bandung, Opung Bandung, Tulang Ucok, Tulang Doan, Tante Butet dan juga Tante Kicky yang lagi berada di Jepang terimakasih atas dukungan, nasihat dan doa – doanya.
9. Sahabat terbaik dan terdekat semasa sekolah minggu hingga saat ini dan seterusnya, Pieter dan Yudis, atas dukungan, doa – doa, canda tawa, dan cerita – cerita serunya yang tak pernah habis. *See you on top, bros!*
10. Ōzono Momoko selaku *oshimen* saya dan member lainnya di *Nogizaka46* dan juga Higashimura Mei selaku *oshimen* saya dan member lainnya di *Hinatazaka46*, yang selalu menjadi penyemangat hidup saya, semoga bisa ketemu disaat konser atau pun *akushukai*.
11. Seluruh teman program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan '13, atas semangat, nasihat – nasihatnya, dan canda tawa. Sampai jumpa di lain waktu;

12. Sahabat – sahabat saya dari grup *Coaching Clinic 21+* Andy, Zion, Titis, Didin, Pandu, Brahm, Andrian, Ridho, Wahyu, Dargo, Eda, Imam Padang, Imam, Congwei, Koji, Belgem dan Adit, terima kasih atas canda tawanya, dukungan, dan pelajaran hidup yang diberikan. Semoga kita bisa kumpul lagi;
13. Diri saya sendiri, yang selalu berpikiran negatif tentang diri sendiri, terima kasih sudah bisa keluar dari zona nyamannya, dan juga sudah mau berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam skripsi ini. Maka dari itu, penulis merasa senang apabila pembaca berkenan memberikan kritik dan sarannya demi perbaikan di masa mendatang.

Semarang, 12 Juli 2020

Penulis

Roberto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xiii
INTISARI.....	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan.....	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Permasalahan.....	4
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Ruang Lingkup	5
1.4 Metode Penelitian	5
1.4.1 Metode Penyediaan Data.....	6
1.4.2 Metode Analisis Data.....	6
1.4.3 Metode Penyajian Hasil Analisis.....	6
1.5 Manfaat.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Kerangka Teori	9
2.2.1 Analisi Wacana.....	9
2.2.2 Jenis – jenis Wacana	10
2.2.3 Kohesi Wacana	11
2.2.3.1 Referensi (<i>Shiji</i>).....	11
2.2.3.2 Konjungsi (<i>Setsuzoku Hyougen</i>).....	14
2.2.3.3 Ekspresi Tanggapan dan Interjeksi (<i>Outou Hyougen to Kantou Hyougen</i>)	17
2.2.3.4 Susunan Kata (<i>Gojun</i>).....	20

BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perangkat Kohesi dalam Drama Serial <i>Kyou Kara Ore wa!!</i> Episode 1	24
3.1.1 Referensi (<i>Shiji</i>).....	25
3.1.2 Konjungsi (<i>Setsuzoku Hyougen</i>).....	36
3.1.3 Ekspresi Tanggapan dan Interjeksi (<i>Outou Hyougen to Kantou Hyougen</i>)	47
3.1.4 Susunan Kata (<i>Gojun</i>).....	64
3.2 Kekohesifan Wacana dalam Drama Serial <i>Kyou Kara Ore wa!!</i> Episode 1	66

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan.....	70
4.2 Saran.....	72
<i>YOUSHI</i>	73
DAFTAR PUSTAKA.....	76
Lampiran	77

BIODATA PENULIS..... 113

ABSTRACT

Roberto, 2020. "Analisis Perangkat Kohesi dalam Wacana Drama Serial Kyou Kara Ore wa!! Episode 1". Thesis, Departement of Japanese Language and Culture, Faculty of Humanities, Diponegoro University. Advisor: Elizabeth I.H.A.N.R., S.S., M.hum.

This research aims to describe cohesion elements found in serial drama discourse and how the cohesiveness is formed in serial drama. The writer took the data from a serial drama titled 'Kyou Kara Ore wa!!' episode 1.

The data from the serial drama were collected using watch and note-taking technique. After the data were collected, then the data were analyzed using descriptive analysis method. And then, as data serving, text is served informally.

The result of this research includes 57 data served, with 12 data of reference. 12 data of conjunction, 30 data of response and interjection, and 3 data of word order. This serial drama has good cohesiveness because so many elements of cohesion provided in it and the four elements are fulfilling their function in every dialogues or even monologues.

Keywords: discourse analysis, elements of cohesion, kyou kara ore wa.

INTISARI

Roberto, 2020. “Analisis Perangkat Kohesi dalam Wacana Drama Serial *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1”, Skripsi, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Pembimbing Elizabeth I.H.A.N.R., S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perangkat kohesi yang terdapat dalam wacana drama serial dan kekohesifan yang terbentuk di dalamnya. Data pada penelitian ini diambil dari drama serial yang berjudul *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1.

Data dari wacana drama serial tersebut dikumpulkan menggunakan teknik simak catat. Setelah data terkumpul, data kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif analisis. Dan terakhir, penyajian datanya menggunakan teknik informal.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini total sebanyak 57 buah data yang disajikan, meliputi 12 buah data berupa referensi, 12 data berupa konjungsi, 30 buah data berupa ekspresi tanggapan dan interjeksi, dan juga 4 buah data berupa susunan kata. Drama serial ini memiliki kekohesifan yang baik dikarenakan banyaknya perangkat kohesi yang ditemukan dalam drama serial ini dan juga masing – masing dari 4 buah perangkat kohesi tersebut memiliki peran dan melakukan fungsinya dengan baik dalam setiap dialog atau bahkan monolog.

Kata kunci: analisis wacana, perangkat kohesi, *kyou kara ore wa*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1 Latar Belakang

Linguistik memiliki tataran tertinggi yang lebih luas cakupannya dari kalimat yang disebut wacana. Wacana merupakan satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar (Chaer, 2007:267). Selanjutnya Moeliono mengemukakan (dalam, Achmad 2013:128), wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proposisi yang satu dengan yang lainnya dalam kesatuan makna. Wacana dapat direalisasikan dalam bentuk kata, kalimat, paragraf, atau karangan utuh (buku), yang membawa amanat lengkap.

Douglas (dalam Mulyana, 2005:3) mengemukakan istilah “wacana” berasal dari bahasa Sansekerta *wac/wak/vak*, artinya berkata, berucap. Selanjutnya istilah wacana sendiri dikenalkan sebagai bentuk terjemahan dari istilah bahasa Inggris yaitu ‘*discourse*’. *Discourse* ini selanjutnya digunakan oleh para ahli bahasa dalam kajian linguistik, sehingga dikenal dengan istilah *discourse analysis* (analisis wacana).

Suatu wacana dituntut memiliki keutuhan struktur agar aspek-aspek dalam wacana saling terkait satu sama lain, sehingga menjadi terpadu dan menyatu. Aspek-aspek yang terkandung dalam wacana yang utuh, antara lain, kohesi, koherensi, topik wacana, aspek leksikal, aspek gramatikal, aspek fonologis, dan

aspek semantik. Aspek-aspek tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua unsur, yaitu unsur kohesi dan unsur koherensi (Mulyana, 2005:25). Kohesi gramatikal antara lain adalah refrensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi (Halliday, 1976:29). Sedangkan menurut Sumarlam (2008:23), kohesi leksikal dalam wacana ialah repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), antonimi (lawan kata), kolokasi (sanding kata), hiponimi (hubungan atas-bawah), dan ekuivalensi (kesepadanan). Sedangkan istilah koherensi mengacu pada aspek tuturan, bagaimana proposisi yang terselubung disimpulkan untuk menginterpretasikan ilokusinya dalam membentuk sebuah wacana. Proposisi-proposisi di dalam suatu wacana dapat membentuk suatu wacana yang runtut (koheren) meskipun tidak terdapat pemarkah penghubung kalimat yang digunakan.

Wacana dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, antara lain berdasarkan tertulis atau tidaknya wacana, berdasarkan langsung atau tidaknya pengungkapan wacana, dan berdasarkan cara penuturan wacana (Tarigan, 1987:51). Berdasarkan bentuknya, dibagi menjadi tiga yaitu wacana dialog, monolog dan perorangan. Wacana dialog meliputi dialog sehari-hari, surat, *e-mail*, *chat*, dan sejenisnya. Berikutnya, wacana monolog meliputi pidato, kuliah, pengumuman, maupun berita. Terakhir, wacana perorangan meliputi percakapan seorang diri, buku diary, dan juga memo.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data dari serial drama yang berjudul *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1. Drama tersebut menceritakan dua murid pindahan yang memanfaatkan kesempatan pindahan tersebut untuk merubah gaya penampilan mereka, yang di sekolah sebelumnya mereka merupakan murid

yang biasa saja. Pada kesempatan ini mereka akan menjadi murid yang nakal. Sumber data ini merupakan sebuah drama yang ditujukan kepada remaja maupun dewasa, dan bahasa yang digunakan juga terbilang cukup kasar karena mengandung kekerasan pada drama tersebut. Sehingga aspek kohesi yang dihasilkan berbeda dengan sumber data lainnya berupa koran, pidato, dan berita acara yang lebih gampang dimengerti. Berikut adalah contoh penanda kohesi dalam suatu wacana, perhatikanlah contoh berikut:

Contoh 1

今井 : 俺はな自分より強ええ奴がいることが許せねえ。

Imai : *Ore ha na jibun yori tsuyee yatsu ga iru koto ga yurusenee.*
‘Aku tidak akan memaafkan orang yang lebih kuat dariku.’

谷川 : ホントは はったりなんだろうせ弱ええんだろ！

Tanigawa: *Honto ha hattarinandaro douse yoweendaro!*
‘Sebenarnya dia tidak menggeretak, bagaimanapun dia tidak terlihat lemah’

貴志 : ごめん^(1.1)今...そういう^(1.2)気分じゃねえんだ。

Takashi : *Gomen ima... sou iu kibun jyaneenda.*
‘**Maaf**, untuk sekarang...saya tidak ada perasaan **seperti itu.**’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 26:04 – 26:15)

Dialog di atas merupakan penggalan dari drama serial yang berjudul *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, yang mana digunakan menjadi sumber data dalam penelitian ini. Dari penggalan dialog tersebut dapat dijumpai contoh penanda kohesi, seperti penanda kohesi ekspresi tanggapan dan interjeksi pada contoh (1.1) yang ditunjukkan dengan kata *gomen* ‘maaf’. Kata tersebut merupakan sebuah interjeksi *aisatsu* ‘salam’ yang merupakan permintaan maaf.

Selain itu terdapat juga penanda kohesi referensi yang ditunjukkan pada contoh (1.2) *sou iu* ‘seperti itu’. Kata *sou iu* merupakan referensi jenis anafora, yang merujuk pada tuturan Tanigawa yang menganggap bahwa Takashi tidak terlihat lemah. Dalam hal ini Takashi mengerti apa yang dimaksud pada tuturan Imai yaitu untuk mengajak berkelahi, tetapi Takashi menolak karena dia sedang tidak ada perasaan untuk berkelahi.

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, unsur-unsur kohesi sangat dibutuhkan suatu wacana agar terciptanya wacana yang koheren. Dalam drama serial tersebutlah yang akan dikaji lebih mendalam mengenai perangkat kohesi dan kekohesifan wacana yang ada dalam drama serial.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang perangkat kohesi yang terdapat dalam drama serial *Kyou kara Ore wa!!* Episode 1.

1.1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti oleh penulis sebagai berikut:

1. Perangkat kohesi apa saja yang terdapat dalam wacana drama serial *Kyou kara Ore Wa!!* episode 1.
2. Bagaimana kekohesifan wacana yang terdapat dalam drama serial *Kyou kara Ore Wa!!* episode 1.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penulis sebagai berikut:

1. Mengkaji perangkat kohesi yang terdapat dalam wacana drama serial *Kyou kara Ore wa!!* episode 1.
2. Mendeskripsikan kekohesifan wacana yang terdapat dalam drama serial *Kyou kara Ore wa!!* episode 1.

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi pada ranah analisis wacana dengan pembahasan mengenai perangkat kohesi yang muncul pada drama serial *Kyou kara Ore wa!!* episode 1 serta bagaimana kekohesifan wacananya. Drama tersebut merupakan adaptasi dari *manga* karangan Nishimori Hiroyuki yang terbit pada tahun 1988-1997 dan memiliki total 38 volume. Pada tahun 2018 Fukuda Yuichi selaku sutradara dan Kento Kaku selaku pemain utama dalam drama tersebut, mendapat penghargaan dalam kategori sutradara dan aktor terbaik di *The Television Drama Academy Award* yang ke-99.

1.4 Metode Penelitian

Pemecahan masalah tidak terlepas dari metode dan teknik penelitian karena berhasil tidaknya suatu penelitian dapat diketahui dari pemilihan metode dan teknik yang diangkat. Sudaryanto (1993:5) memparkan tiga tahap upaya strategis yang

berurutan dalam suatu penelitian, yaitu penyediaan data, penganalisisan data yang telah disediakan dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan.

1.4.1 Penyediaan Data

Teknik penyediaan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Teknik simak dan catat menurut Subroto (2007:47) adalah mengadakan pencatatan terhadap data relevan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian. Teknik simak dilakukan dengan cara mendengarkan sumber data yang dilanjutkan dengan menulis wacana lisan tersebut untuk kemudian masuk ke tahap pemilihan data.

1.4.2 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang bersifat deskriptif analisis. Djajasudarma (2010:17), menyatakan bahwa metode deskriptif analisis adalah metode dengan memberi ciri-ciri, sifat, serta gambaran data melalui pemulihan data yang dilakukan pada tahap pemilihan dan setelah data terkumpul. Dengan metode tersebut, penulis akan menganalisis dan mendeskripsikan setiap perangkat kohesi yang terdapat dalam drama serial *Kyou kara Ore wa!!* episode 1.

1.4.3 Penyajian Hasil Analisis

Penyajian hasil analisis akan dijelaskan dengan metode informal. Penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata yang biasa (Sudaryanto, 1993:145). Setelah data terkumpul, penulis menjabarkan menggunakan kata-kata biasa sebagai penjelasan dari analisis data agar mudah dipahami.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat secara ilmiah dan secara praktis. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk mempelajari perangkat kohesi serta kekohesifan wacana ditinjau dari sisi kajian wacana. Secara praktis penelitian ini akan bermanfaat untuk pembaca dalam memahami perangkat kohesi serta kekohesifan wacana dalam drama serial *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun sistematikan penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat dan sistmatikan penelitian.

Bab II tinjauan pustaka dan kerangka teori berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dalam skripsi ini.

Bab III pemaparan dan pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab IV berisi simpulan dan saran, merupakan simpulan dari seluruh pembahasan, serta saran sebagai acuan peneliti berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Cerpen *Issunboushi* dan *Momotarou*” yang ditulis oleh Balqis Nur’aini pada tahun 2016. Penelitian ini menganalisis aspek gramatikal dan leksikal yang terdapat dalam cerpen *Issunboushi* dan *Momotarou* serta menjabarkan aspek budaya dari kedua cerpen tersebut. Hasil dari analisis skripsi tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa aspek gramatikal yang paling banyak ditemukan dalam kedua cerpen tersebut adalah penggunaan referensi sebanyak 46 data, konjungsi sejumlah 13 data, elipsis sejumlah 10 data, dan substitusi sejumlah 5 data. Sementara itu, aspek leksikal yang ditemukan dari kedua cerpen tersebut adalah repetisi sejumlah 9 data, sinonim sejumlah 2 data. Antonim sejumlah 4 data, dan hiponim 1 data.

Penelitian selanjutnya berjudul “Analisis Perangkat Kohesi dalam Wacana Acara Televisi *News Every ‘Ki ni Naru!’*” yang ditulis oleh Diana Rizki Agustina pada tahun 2017. Penelitian tersebut bersumber pada program televisi bernama *News Every* pada segmen ‘*Ki ni Naru!*’ yang ditayangkan di stasiun televisi NTV pada tanggal 12 Maret 2014. Analisis data yang dilakukan oleh Diana adalah menjabarkan jenis-jenis kohesi gramatikal dan leksikal yang terdapat dalam segmen wawancara acara televisi dan kekohesifannya. Penelitian tersebut diperoleh 54 data penanda aspek kohesi. Terdapat 42 data penanda kohesi gramatikal, dimana data

tersebut terdiri dari 12 data referensi demonstratif waktu, 8 data referensi demonstratif tempat, 2 data referensi demonstratif *ko-so-a*, 1 data referensi pronominal persona, 1 data substitusi, 8 data elipsis, 5 data konjungsi hubungan setara, 2 data konjungsi hubungan sebab akibat, dan masing-masing satu data dari konjungsi hubungan pertentangan, menyatakan istilah lain dan contoh, serta konjungsi yang menyatakan kesimpulan. Sedangkan untuk data penanda kohesi leksikal terdapat 12 data yang terdiri dari 6 data repetisi, 2 data sinonim, 1 data antonim, dan 3 data kolokasi.

Penelitian mengenai perangkat kohesi dalam analisis wacana sudah banyak dilakukan, namun penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian terdapat pada jenis data yang digunakan, data dari penelitian Nur'aini berupa cerpen Jepang dan penelitian kedua dari Diana berupa wawancara dari program televisi, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah wacana dari serial drama *Kyou kara Ore wa!!* pada episode 1.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Analisis Wacana

Wacana (*discourse*) menurut Kridalaksana (dalam Tarigan, 1987:25) adalah satuan bahasa terlengkap; dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dan sebagainya), paragraf, kalimat atau kata yang membawa amanat lengkap. Tarigan juga berpendapat, bahwa wacana adalah satuan

bahasa terlengkap dan terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir yang nyata disampaikan secara lisan atau tertulis (1987:27).

Wacana dalam bahasa Jepang diterjemahkan sebagai *danwa* (談話). Salah satu ahli linguistik dari Jepang, Nitta (2009:3) menyatakan definisi wacana sebagai berikut.

談話とは、人が様々な言語表現を用いて、コミュニケーション活動を行うことである。

Wacana adalah pelaksanaan kegiatan berkomunikasi oleh manusia dengan menggunakan berbagai macam ungkapan bahasa.

Jadi wacana merupakan kesatuan bahasa yang utuh dan kompleks.

2.2.2 Jenis-jenis Wacana

Menurut Nitta (2009:8), pengklasifikasian jenis-jenis wacana dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2.1

Pengklasifikasian Jenis-jenis Wacana

	Peserta Wacana	Bahasa Lisan	Bahasa Tulisan
		Bahasa Isyarat	Braille

Dialog	Ada kemungkinan pendengar, pembaca menjadi pembicara atau penulis	Dialog sehari-hari Obrolan dan lainnya	Surat, <i>e-mail</i> , <i>chat</i> , dan lainnya.
Monolog	Tidak ada kemungkinan pendengar maupun pembaca menjadi pembicara maupun penulis.	Pidato, kuliah, cerita hiburan seperti komik, dan lainnya.	Berita, pengumuman, karya sastra, dan lainnya.
Perorangan (sendiri)	Di luar dari pembicara maupun penulis, tidak bisa diperkirakan oleh pendengar maupun pembaca.	Percakapan seorang diri	Memo, buku harian, dan lainnya.

(Nitta, 2009:8)

2.2.3 Kohesi Wacana

Perangkat kohesi dalam bahasa Jepang disebut *kessokusei* (結束性).

Pembagian perangkat kohesi menurut Nitta (2009:9), di antaranya referensi atau *shiji* (指示), konjungsi atau *setsuzokuhyougen* (接続表現), ekspresi tanggapan dan interjeksi atau *outouhyougen to kantouhyougen* (応答表現と間投表現), dan susunan kata atau *gojun* (語順).

2.2.3.1 Referensi (*Shiji*)

Referensi diartikan sebagai ungkapan bahasa yang menunjukkan orang atau barang, tempat atau waktu, maupun konsep abstrak yang muncul dalam wacana. Berikut adalah contoh referensi.

Contoh 2:

「机の上の箱を指差して。友人に」ねえ、これ^(2.1)、だれの？

[*Tsukue no ue no hako wo yubi sashite. Yuujin ni] nee, kore, dare no?*

‘(Berbicara kepada teman sambil menunjuk kotak yang berada di atas meja) hei, ini milik siapa ya?’

(Nitta, 2009:15)

Kata yang digarisbawahi yaitu, *kore* yang digunakan di atas menunjukkan bahwa kotak yang dimaksud adalah kotak yang berada di dekat pembicara. Dari contoh di atas, lawan bicara atau pembaca dapat mengetahui gambaran dimana kotak tersebut berada. Referensi dalam konteks wacana terbagi atas referensi eksofora dan endofora. Referensi eksofora adalah referensi yang terjadi apabila kata yang ditunjukkan berada di luar teks. Sedangkan, referensi endofora adalah referensi yang terjadi apabila kata yang ditunjukkan berada di dalam teks itu sendiri. Pada contoh 1 di atas *kore* merupakan referensi endofora jenis anafora karena kata *kore* ‘ini’ pada kalimat tersebut merujuk ke kotak yang ada di atas meja.

Referensi endofora terbagi lagi menjadi 2, yaitu referensi anafora atau *zenpoushouou* (前方照応) yang mengacu pada teks sebelumnya dan referensi katafora *kouhoushouou* (後方照応) yang mengacu pada teks setelahnya. Berikut contoh dari referensi anafora dan katafora.

Contoh 3

アインシュタインは学校の成績はまるでだめだった。これ^(3.1)は有名な話だ。

*Ainshutain ha gakkou no seiseki ha marude dame datta. **Kore** ha yuumei no hanashi da.*

‘Nilai pelajaran Einstein sewaktu sekolah sangatlah buruk. Cerita **ini** diketahui banyak orang.’

(Nitta, 2009:30)

Pada contoh kedua di atas terdapat contoh (3.1) yang merupakan referensi endofora jenis anafora yang mengandung penanda kohesi referensi *kore* yang berarti ‘ini’ yang merujuk pada kalimat sebelumnya yakni, *ainshutain ha gakkou no seiseki ha marude dame datta* ‘nilai pelajaran Einstein sewaktu sekolah sangatlah buruk’.

Contoh 4

これ^(4.1)は有名な話だが、アインシュタインは学校の成績はまるでだめだった。

***Kore** ha yuumei na hanashi da ga, Ainshutain ha gakkou no seiseki ha marude dame datta.*

‘Cerita **ini** diketahui banyak orang, bahwa nilai pelajaran Einstein sewaktu sekolah sangatlah buruk.’

(Nitta, 2009:31)

Pada contoh ketiga di atas terdapat contoh (4.1) yang merupakan referensi endofora jenis katafora yang mengandung penanda kohesi referensi *kore* yang berarti ‘ini’ yang merujuk pada kalimat setelahnya yakni *Ainshutain ha gakkou no seiseki ha marude dame datta* ‘nilai pelajaran Einstein sewaktu sekolah sangatlah buruk’.

2.2.3.1.1 Jenis-jenis Referensi

Nitta (2009:21) membagi jenis-jenis referensi ke dalam beberapa kategori, beberapa contoh di antaranya sebagai berikut.

1. Referensi orang maupun konsep misalnya *kore*, *sore*, dan juga *are*.
2. Referensi modifikasi nomina misalnya *kono*, *sono*, dan juga *ano*.
3. Referensi tempat misalnya *koko*, *soko*, dan *asoko*.
4. Referensi direksi atau arah misalnya *kochira* / *kocchi*, *socchira/socchi*, dan *achira* / *acchi*.
5. Referensi nomina (pengiring, derajat, berat dan sebagainya) misalnya *konna*, *sonna*, *anna*, *kou iu*, *sou iu*, dan *aa iu*.
6. Referensi terhadap adjektiva, verba, predikat sebagai adverbialia misalnya *konna ni*, *sonna ni*, dan *anna ni*.
7. Referensi bentuk, kondisi misalnya *kou*, *sou*, dan *aa*.
8. Referensi untuk orang maupun makhluk hidup misalnya *koitsu*, *soitsu*, dan *aitsu*.
9. Referensi metode, proses misalnya *koushite*, *soushite*, *aashite*, *kouyatte*, *souyatte*, dan *aayatte*.

2.2.3.2 Konjungsi (*Setsuzoku Hyougen*)

Konjungsi merupakan suatu elemen bahasa yang digunakan untuk menghubungkan antara kalimat dengan kalimat, untuk melihat hubungan keseluruhan isi wacana. Berikut adalah contoh konjungsi.

Contoh 5

医者から体重を減らすように言われた。だから(5.1)、毎日運動している。しかし(5.2)、なかなか体重が減らない。

*Isha kara taijuu wo herasu youni iwareta. **Dakara**, mainichi undoushiteiru. **Shikashi**, nakanaka taijuu ga herasanai.*

‘Saya disuruh dokter untuk menurunkan berat badan. **Maka dari itu**, saya berolahraga setiap hari. **Tetapi**, berat badan saya tak kunjung menurun.

(Nitta, 2009:49)

Pada contoh keempat di atas terdapat dua data penanda kohesi konjungsi di mana contoh (5.1) yang merupakan penanda kohesi konjungsi berupa *dakara* memiliki arti ‘maka dari itu’ yang menyatakan hubungan sebab akibat, sedangkan pada contoh (5.2) merupakan kohesi konjungsi berupa *shikashi* memiliki arti ‘tetapi’ yang menyatakan suatu keadaan yang berbeda dari yang seharusnya (diharapkan).

2.2.3.2.1 Jenis-jenis Konjungsi

Pembagian jenis-jenis konjungsi menurut Nitta (2009:58) adalah sebagai berikut.

1. Konjungsi yang menyatakan pemaparan logis

- a) Menyatakan hubungan sebab akibat; *dakara, sore de, sono tame, shitagatte, yue ni, yotte*, dan *soko de*.
 - b) Menyatakan asumsi; *sorenara, nara, soredewa, dewa, soushitara, suru to, sou suru, to suru to, shitemiru to, sou naru to, kou naru to*, dan *to naru to*.
 - c) Menyatakan hasil dari kondisi sebelumnya yang tidak tentu, tidak pasti atau tidak ditetapkan; *samonai to, samonakereba, soudenakereba, soudenai to, soushinai to*, dan *soushinakereba*.
 - d) Menyatakan alasan; *nazenara (ba), nazeka to iu to, doushiteka to iu to, to iu no ha, to iu no mo*, dan *datte*.
 - e) Menyatakan hubungan pertentangan atau berlawanan; *shikashi, dakedo, demo, tokoro ga, sorega, sore nano ni, sono wari ni, sono kuse, to (ha)itte mo, to ha ie*, dan *sou ha itte mo*.
2. Konjungsi yang menyatakan makna penambahan
- a) Menyatakan penambahan; *soshite, sore de, sore to*, dan *ato*,
 - b) Menyatakan kumulatif (penambahan); *sore ni, sono ue (ni), omake ni, sore bakari ka, hiite ha, shikamo*, dan *sore mo*.
 - c) Menyatakan penggantian istilah; *sunawachi, tsumari, ii kaeru to, iwaba*, dan *ittemireba*.
 - d) Menyatakan pemberian contoh; *tatoeba, jijitsu*, dan *jissai*.
 - e) Menyatakan satu contoh yang terkemuka (terkenal); *toku ni, toriwake*, dan *nakademo*.

- f) Menyatakan alternatif atas kondisi sebelumnya; *kawari ni, sono kawari (ni), sou dewanaku (te), sou jyanakute, te iu ka*, dan *mushiro*.
3. Konjungsi yang menyatakan makna kesetaraan.
- a) Menyatakan kesetaraan makna antara kondisi setelahnya dengan kondisi sebelumnya; *oyobi ni, narabi ni, katsu*, dan *naokatsu*.
- b) Menyatakan makna pilihan; *mata ha, naishi (ha), moshiku ha, arui ha*, dan *soretomo*.
4. Konjungsi yang menyatakan pengembangan topik
- a) Menyatakan pergantian tema; *tokorode, sate, sore ni shite mo, sore yori*, dan *sore ha sou to*,
- b) Menyatakan pembagian urutan tema; *dai-ichi-ni, dai-ni-ni, hitotsume ni, futatsume ni, mazu, tsugi ni, saisho ni*, dan *saigo ni*.
- c) Menyatakan perbandingan; *sore ni taishite, hantai ni, hanmen, gyaku ni, ippou (de)*, dan *tahou (de)*.
- d) Menyatakan kesimpulan; *kono you ni, ijou (no you ni), yousuru ni*, dan *koushite*.
- e) Menyatakan pelengkap atas bagian yang kurang; *tadashi, nao, chinami ni, mottomo*, dan *tada*.
- f) Menyatakan makna mengabaikan; *izure ni shite mo, docchimichi, nanni ni shite mo, nani ha tomo are*, dan *tonikaku*.

2.2.3.3 Ekspresi Tanggapan dan Interjeksi (*Outou Hyougen to Kantou Hyougen*)

Ekspresi tanggapan dan interjeksi adalah ungkapan (ekspresi) yang digunakan (tanpa tujuan khusus) untuk kelancaran komunikasi. Beberapa contoh diantaranya yaitu seperti *doumo*, *hai*, dan *etto*.

2.2.3.3.1 Ekspresi Tanggapan (*Outou Hyougen*)

Ekspresi tanggapan atau *outou hyougen* secara umum menjadi sebuah ujaran yang memiliki tujuan untuk merespon atau menanggapi tuturan dari lawan tutur. Ekspresi tanggapan terbagi menjadi 2 jenis, yaitu *aidzuchi* dan *ukekotae*.

1. *Aidzuchi* (あいづち)

Ekspresi tanggapan jenis *aidzuchi* biasanya memperlihatkan sebuah respon keberhasilan maupun kegagalan lawan tutur dalam menangkap tujuan dari si penutur. Jika lawan tutur berhasil menangkap tujuannya secara utuh, maka lawan tutur akan merespon dengan respon *hai*, *un*, *ee*, dan juga *uun* dengan intonasi rendah. Kebalikannya, jika lawan tutur kurang berhasil atau gagal menangkap tujuan dari penutur secara utuh maka beberapa respon seperti *e?*, *ha?*, dan *hai?* dengan intonasi tinggi.

2. *Ukekotae* (受けこたえ)

Ekspresi tanggapan jenis *ukekotae* akan menunjukkan sikap ataupun tanggapan pada suatu tuturan secara lebih rinci. Beberapa contoh diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Tanggapan atas kalimat pertanyaan; sebagai bentuk penegasan *hai*, *aa*, *oo*, dan *maa*. Sebagai bentuk bantahan *iie*, *iya*, *ieie*, dan *uun*, serta sebagai bentuk penundaan *saa*.
2. Tanggapan atas kalimat perintah, permintaan, undangan, dan izin; sebagai bentuk persetujuan maupun izin *hai*, *un*, *wakatta*, dan *ryokai*. Sebagai bentuk penolakan, tidak sependapat, maupun tidak mengizinkan *iya da/desu*, *dame da/desu*. Serta, sebagai bentuk penundaan atau penolakan balik *chotto* dan *hee?*.
3. Tanggapan pada kalimat biasa; sebagai bentuk perasaan kagum maupun perasaan kaget *e?*, *hontou*, dan *fuun*. Sebagai bentuk persetujuan *naruhodo*. Sebagai bentuk sependapat *hountou (ni ne)*, *hontou hontou*, dan *sou sou*. Sebagai bentuk tidak sependapat *masaka*, *uso*, dan *sou desu ka?*.

2.2.3.3.2 Interjeksi (*Kantou Hyougen*)

Interjeksi adalah respon yang biasanya diucapkan oleh lawan tutur maupun penutur dalam monolog atau dialog, dan bertujuan untuk mendapatkan respon dari lawan tutur, meskipun penutur tidak mengharapkan respon balik dari lawan tutur.

1. Interjeksi yang ditujukan demi mendapat respon balik dari lawan tutur, diantaranya berupa ungkapan salam atau *aisatsu* seperti *arigatou*, *doumo*, *konnichiwa*, dan *jaa ne*. Berupa panggilan atau *yobikake* seperti *oi*, *nee*, *moshi moshi*, dan *nee nee*. Berupa keraguan atau *iiyodomi* seperti *anoo*,

etto, dan *sono*. Terakhir berupa ucapan/teriakan untuk mendorong lawan bicara melakukan tindakan atau *kakegoe* seperti *saa*, *hora*, *sochi* dan *dore dore*.

2. Interjeksi yang tidak mengharapkan respon balik dari lawan tutur, seperti *oo*, *ara* dan *kyaa*.

2.2.3.4 Susunan Kata (*Gojun*)

Menurut Nitta (2009:165) susunan struktur kalimat dalam bahasa Jepang adalah bahwa predikatnya ada di akhir kalimat, klausa bawahan (anak kalimat) ada di awal kalimat, dan objek dan kata keterangan terdapat di antara keduanya, seperti pada contoh berikut.

丘に登ると、	歌島が遠くに	見えた。	
[従属節]	[格成分]	[副詞的成分]	[述語]
<i>Oka ni noboruto,</i>	<i>utajima ga</i>	<i>tooku ni</i>	<i>mieta.</i>
[<i>Juuzokusetsu</i>]	[<i>kakuseibun</i>]	[<i>fukushitekiseibun</i>]	[<i>jutsugo</i>]

‘Jika mendaki bukit, maka Utajima akan terlihat dari jauh.’

Adapun beberapa contoh lainnya pola kalimat dasar pada bahasa Jepang yaitu sebagai berikut.

1. Kalimat yang mengandung konjungsi di awal

でも、うまくできなかった。

Demo, *umaku dekinakatta.*

‘Tetapi, tidak berjalan dengan baik.’

(Nitta, 2009:165)

2. Kalimat yang mengandung topik utama di awal.

候補者は会長が決めることになっています。

Kouhousha ha kaichou ni kimeru koto ni natte imasu.

‘Kandididat harus diputuskan oleh ketua.’

(Nitta, 2009:165)

3. Kalimat yang mengandung partikel *ga*, *ni*, dan *wo*.

田中さんが山本さんにメールを送ったらしい。

Tanaka-san ga Yamamoto-san ni meeru wo okutta rashii.

‘Tanaka sepertinya sudah mengirim email ke Yamamoto.’

(Nitta, 2009:166)

4. Kalimat transitif yang mengandung partikel *ga*, *wo*, dan *ni*.

佐藤さんが文字の色を青に変えた。

Satou-san ga moji no iro wo ao ni kaeta.

‘Satou mengubah warna hurufnya menjadi biru.’

(Nitta, 2009:170)

2.2.3.4.1 Perubahan Urutan Dasar Kalimat (*Gojun no Henkou*)

Menurut Nitta (2009:167), terkadang urutan dasar dalam kalimat dapat berubah. Tujuan dari perubahan ini dapat untuk menciptakan keselarasan/kekohesifan suatu wacana dalam sebuah kalimat, tuturan, maupun dialog. Nitta membagi perubahan tersebut ke dalam dua jenis, yaitu perubahan yang bersifat ketatabahasa dan perubahan yang bersifat kewacanaan.

A. Perubahan yang Bersifat Ketatabahasaan (*Bunpou-teki Youin ni yoru Gojun no Henkou*)

Perubahan tatanan dasar ini terjadi berdasarkan unsur-unsur yang berasal dari dalam kalimat itu sendiri, dalam hal ini klausa yang lebih panjang akan diletakkan terlebih dahulu di awal. Berikut ini ialah contohnya.

Contoh 5

佐藤さんが解けなかった問題を鈴木さんがすぐ解いてしまった。

Satou-san ga hodokenakatta mondai wo Suzuki-san ga *sugu hodoite shimatta.*

‘Masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh Satou, langsung diselesaikan semua oleh Suzuki.’

(Nitta, 2009:177)

Pada contoh kelima di atas, klausa 佐藤さんが解けなかった問題を ‘*Satou-san ga hodokenakatta mondai wo*’ diletakkan terlebih dahulu di awal sebelum 鈴木さんが ‘*Suzuki-san ga*’ dikarenakan lebih panjang, di mana biasanya klausa tersebut akan diletakkan setelah 鈴木さんが ‘*Suzuki-san ga*’ dan menjadi kalimat utuh seperti dibawah ini.

鈴木さんが佐藤さんが解けなかった問題をすぐ解いてしまった。

Suzuki-san ga Satou-san ga hodokenatta mondai wo *sugu hodoite shimatta.*

‘Suzuki menyelesaikan semua masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh Satou’

B. Perubahan yang Bersifat Kewacanaan (*Danwa-teki Youin ni yoru Gojun no Henkou*)

Perubahan tatanan dasar ini dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang masih terkait dengan kalimat itu sendiri. Komponen yang berkaitan dengan konteks kalimat sebelumnya akan ditempatkan terlebih dahulu. Berikut ini contohnya.

Contoh 6

山田さんが会費を滞納している人はすぐに除名にするという提案をした。その提案にみんなが反発して、会議を紛糾した。

Yamada-san ga kaihi wo tainoushiteiru hito ha sugu ni jomei ni suru to iu teian wo shita. Sono teian ni minna ga hanpatsushite, kaigi ga funkyuushita.

‘Yamada mengusulkan agar orang (anggota) yang tidak membayar biaya keanggotaan dihapus dari keanggotaan. Usulan itu ditentang oleh semua anggota, dan rapat pun menjadi kacau.’

(Nitta. 2009:181)

Pada contoh keenam di atas terdapat kalimat yang mengandung referensi *sono* ‘yang itu’ yang merupakan sebuah komponen kewacanaan. Referensi tersebut terkait dengan konteks kalimat sebelumnya, yakni sebuah ‘*usulan Yamada*’. Peletakkan *その提案* ‘*sono teian ni*’ berada sebelum *みんなが* ‘*minna ga*’ agar memberi penekanan dan kemudahan memahami referensinya, karena terhubung secara langsung dengan hal yang dirujuk sebelumnya, dan menjadikan lebih fokus. Umumnya, urutan dasar kalimatnya adalah sebagai berikut.

山田さんが会費を滞納している人はすぐに除名にするという提案をした。みんながその提案に反発して、会議が紛糾した。

Yamada-san ga kaihi wo tainoushiteiru hito wa sugu ni jomei ni suru to iu teian wo shita. Minna ga sono teian ni hanpatsushite, kaigi ga funkyuushita.

‘Yamada mengusulkan agar orang (anggota) yang tidak membayar biaya keanggotaan dihapus dari keanggotaan. Semua anggota menentang usulan itu, dan rapat pun mejadi kacau.’

BAB III

PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai perangkat kohesi serta kekohesifan wacana yang terdapat dalam serial drama *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1.

3.1 Perangkat Kohesi dalam serial drama *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1

Data penelitian yang akan dibahas ini diambil dari sumber data berupa serial drama yang berjudul *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1 yang telah tayang pada tahun 2018 lalu. Drama serial ini berceritakan tentang dua murid pindahan yaitu Mitsuhashi Takashi dan Ito Shinji. Karena bosan dengan kehidupan yang biasa-biasa saja, akhirnya mereka memanfaatkan status murid pindahan untuk mengubah gaya mereka menjadi siswa berandalan. Ito yang menjunjung tinggi keadilan bertentangan dengan Mitsuhashi yang menggunakan cara licik. Membuat mereka sering berdebat soal idealisme mereka, namun dari perbedaan inilah akhirnya mereka menjadi sahabat dan memiliki tujuan yang sama yakni menjadi berandalan nomor satu di seluruh Jepang. Berikut ialah pembahasan mengenai perangkat kohesi pada drama serial *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1.

3.1.1 Referensi (*Shiji*)

Data 1

ナレーター : 学園闘争以降、くすぶり続けた若者たちのやり場のないエネルギーは大人たちへの反抗と奇抜なファッションという形で一斉に花開いた。当日、日本中で大暴れした不良学生たちは「つっぱり」と呼ばれ社会現象となった。そして ここ^(1.1)千葉でも. . .

Nareetaa : *Gakuen tousou ikou, kusuburi tsuduketa waka mono tachi no yariba no enerugii ha otona tachi e no hankou to kibatsuna fasshon to iu katachi de issei ni hana hiraita. Touji, Nihonjyuu de ooabareshita furyou gakusei tachi ha [tsuppari] to yobare shakai genshou to natta. Soshite koko Chiba demo. . .*

Narator : ‘Perselisihan setelah sekolah, energi yang tidak terpusat dari anak muda yang terus membara adalah bentuk penolakan terhadap orang dewasa dalam gaya busana yang aneh dan semakin berkembang secara serentak. Pada hari itu, siswa buruk yang mengamuk di seluruh Jepang disebut “badung” dan menjadi perkembangan sosial. Kemudian, di sini Chiba pun....’

(*Kyou Kara Ore wa!! episode 1, 00:00 – 00:20*)

Data 1 di atas merupakan wacana monolog bahasa lisan berupa narasi yang dituturkan oleh Narator. Tuturan tersebut menggambarkan dan menjelaskan keadaan situasi anak muda di Jepang pada tahun 80an. Berdasarkan data di atas, ditemukan adanya penanda kohesi berupa referensi yang ditunjukkan oleh data (1.1) merupakan penanda kohesi referensi jenis eksofora yang sesuai dengan konteks pada saat tuturan terjadi. Kata *koko* ‘di sini’ menjelaskan tempat situasi tuturan narator itu terjadi, yaitu di Chiba. Saat itu memang sedang terjadi situasi yang narator jelaskan.

Data 2

お母さん : ちょっと貴志！何もしないから、そのぼさぼさ髪^(2.1)何とかして来な明日から学校なんだから。

Okaasan : *Chotto Takashi! Nanimo shinai kara, sono bosabosagami nantokashite kina ashita kara gakkou nandakara.*

‘Hei, Takashi! Kamu kan tidak melakukan apa – apa, lakukan sesuatu pada rambut berantakan itu. Mulai besok kan masuk sekolah.’

貴志 : 分かってるよ。すげえ分かってるよ。お金。

Takashi : *Wakatteruyo. Sugee wakatteruyo. Okane.*

‘Mengerti, sangat mengerti. Uang?’

お母さん : 玄関に財布があるから。

Okaasan : *Genkan ni saifu ga aru kara.*

‘Dompetnya ada di pintu masuk.’

貴志 : は～い。

Takashi : *Ha~i.*

‘Baik’

(*Kyou Kara Ore wa!! episode 1, 01:04 – 01:19*)

Data di atas merupakan jenis wacana bahasa lisan berupa dialog (obrolan) yang dituturkan oleh Takashi dan Ibunya di awal. Keluarga Mitsuhashi yang baru saja pindah rumah ke Prefektur Chiba, sang Ibu sedang sibuk membereskan rumah melihat Takashi yang tidak melakukan apa – apa, hanya duduk melamun sambil

memegang majalah, lalu ibunya menyuruh Takashi untuk segera merapihkan rambutnya yang berantakan, karena besok sudah mulai sekolah, di saat itu juga Takashi meminta uang untuk pergi menuju tempat pangkas rambut. Data ini mengandung penanda kohesi berupa referensi, di mana data (2.1), *sono bosabosa gami* ‘rambut berantakan itu’ merupakan penanda referensi jenis eksofora yang sesuai konteks pada saat tuturan tersebut terjadi. Kata *sono bosabosa gami* ‘rambut berantakan itu’ menjelaskan situasi keadaan rambut Takashi dan saran dari ibunya untuk segera merapihkan rambutnya. Saat itu rambut Takashi memang sudah berantakan, walaupun kata *sono bosabosa gami* tidak menandai adanya rujukan langsung yang terdapat dalam bagian tuturan tersebut (layaknya anafora dan katafora).

Data 3

- 貴志 : この転校をきっかけに...この転校をきっかけに今日から俺は. . . !
- Takashi* : *Kono tenkou wo kikkake ni. . .kono tenkou wo kikkake ni kyou kara ore ha. . .!*
- ‘Pada kesempatan pindahan ini...pada peluang pindahan ini mulai hari ini saya akan. . .!’
- 真司 : あっ。
- Shinji* : Aa.
- ‘Ah’
- 貴志 : どうぞ。
- Takashi* : *Douzo.*
- ‘Silahkan’

真司 : あっ、いや...大丈夫です。

Shinji : *Aa, iya... Daijoubu desu.*

‘Ah, tidak...tidak apa – apa.

貴志 : 何だ？ あのうざってえ野郎は。(3.1)

Takashi : *Nanda? Ano uzatte yarou ha.*

‘Ada apa dengan orang menjengkelkan itu.’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 01:22 – 01:37)

Data di atas termasuk ke dalam kategori wacana campuran dua buah jenis wacana, yakni wacana perorangan bahasa lisan berupa percakapan seorang diri yang dituturkan oleh Takashi di awal, sedangkan tuturan selanjutnya merupakan wacana bahasa lisan berupa dialog. Situasi di awal dituturkan dalam hati oleh Takashi yang baru saja keluar dari rumah untuk pergi menuju salon. Setelah tiba di depan salon, terjadi dialog bahasa lisan berupa dialog antara Takashi dan Shinji. Tuturan tersebut terjadi di depan pintu masuk salon dimana keduanya baru saja bertemu, disaat yang bersamaan ingin memasuki tempat pangkas rambut tersebut. Penanda kohesi wacana berupa referensi jenis anafora ditunjukkan oleh data (3.1), di mana *ano uzattee yarou* ‘orang menjengkelkan itu’. Tuturan *ano uzattee yarou* oleh Takashi merujuk ke Shinji, pria yang baru saja ia temui di tempat pangkas rambut. Takashi menawarkan Shinji untuk menyuruhnya masuk duluan, tapi ditolak begitu saja oleh Shinji dan langsung pergi ke tempat lain, sehingga membuat Takashi menjadi kesal atas perilakunya Shinji.

Data 4

- 棕木先生 : え～...え～それではこちらは(4.1)...。外人さんでは？
Mukumoki Sensei : *Ee...ee soredeha kochira ha... Gaijin-san de ha?*
 ‘Eh...eh baiklah ini adalah orang asing bukan?’
- 貴志 : ないです。
Takashi : *Nai desu.*
 ‘Bukan’
- 棕木先生 : ハーフ？
Mukumoki Sensei : *Haafu?*
 ‘Campuran?’
- 貴志 : 純日本人です。
Takashi : *Jun nihon jin desu.*
 ‘orang Jepang asli.’
- 棕木先生 : ということは？
Mukumoki Sensei : *To iu koto ha?*
 ‘jadi itu berarti?’
- 貴志 : つっぱりです。
Takashi : *Tsuppari desu.*
 ‘Nakal’
- 棕木先生 : はいということで日本人のつっぱり三橋貴志君です。
Mukumoki Sensei : *Hai, to iu koto de Nihon jin no tsuppari Mitsuhashi Takashi desu.*
 ‘Baiklah, kalau begitu orang Jepang yang nakal, Mitsuhashi Takashi’
- 貴志 : どうも～。
Takashi : *Doumo*

‘Halo.’

(*Kyou Kara Ore wa!! episode 1. 04:40 – 04:56*)

Data di atas termasuk sebuah wacana dialog bahasa lisan berupa dialog. Dialog tersebut dituturkan oleh Mukunoki-sensei dan Takashi di dalam kelas. Tuturan terjadi ketika Mukunoki-sensei yang sedang memperkenalkan murid pindahan yaitu Takashi. Data (4.1) menandakan adanya penanda kohesi referensi jenis katafora, di mana rujukan *kochira ha* ‘sebelah sini adalah’ merujuk kepada yaitu Mitsuhashi Takashi murid pindahan yang sedang diperkenalkan oleh sensei di kelas, dikarenakan pada tuturan Mukunoki-sensei selanjutnya yakni berupa pertanyaan seperti *gaijin-san de ha?* ‘orang asing bukan?’, *haafu?* ‘campuran?’.

Data 5

坂本先生 : 椋木先生、どうでしたか？ 転校生。

Sakamoto-Sensei : *Mukunoki-sensei, dou deshitaka? Tenkousei.*

‘Mukunoki-sensei, bagaimanakah? Murid pindahan’

椋木先生 : まあ...とんでもない頭して来たんでガツンと言ってやりました。
「おいお前！明日から坊主にして来い」って。

Mukumoki-sensei : *Ma...tondemonai atama shite kitan de gatsun to itte yarimashita. “Oi omae! Ashita kara bouzu ni shite koi” tte.*

‘yah... tidak disangkah mereka datang dengan kepala seperti itu. Saya bilang dengan tegas “Hei kamu! Mulai besok datang dengan kepala botak”’

山口先生 : 椋木先生さすがです！ 体育教師でこんな^(5.1)ガタイのいい反町先生もあんな転校生^(5.2)には何ひとつ言えませんもの。

Yamaguchi-sensei : *Mukunoki-sensei sasuga desu! Taiiku kyoushi de konna gatai no ii Sorimachi-sensei mo anna tenkousei ni ha nani hitotsu iemasen mono.*

‘Pak Mukunoki memang hebat! Walaupun guru olahraga dengan badan bagus seperti ini, Pak Sorimachi pun juga tidak bisa berkata apa – apa ke murid pindahan itu.’

反町先生 : 大きなお世話ですね。急にどうした？

Sorimachi-sensei : *Ookina osewa desu ne. Kyuu ni doushita?*

‘Bukan urusanmu, kenapa tiba – tiba?’

水谷先生 : その竹刀は...何のためにお持ちなんですか？

Mizutani-sensei : *Sono shinai... Nanno tame ni omachinan desu ka?*

‘Pedang kayu itu...untuk apa anda membawanya?’

反町先生 : いや 剣道やるためでしょこれ ねえ...えっ？

Sorimachi-sensei : *Iya, kendou yaru tame desho kore. Nee... Ee?*

‘ya, buat berlatih kendou, bukan? Lihat ini...eh?’

坂本先生 : じゃあ普段から面と胴を着けなきゃいけないじゃない...。

Sakamoto-sensei : *Jyaa fudan kara men to dou wo kikenakya ikenai jyanai...*

‘Kalau begitu anda seharusnya memakai pelindung kepala dan badan seperti biasanya.’

反町先生 : あ～そいう^(5.3)揚げ足取りはやめてください。

Sorimachi-sensei : *Aa souiu ageashitori ha yametekudasai.*

‘Ahh..kalau mencari kesalahan seperti itu, tolong hentikan.’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 06:17 – 06:58)

Data di atas merupakan wacana dialog dengan bahasa lisan berupa dialog.

Dialog tersebut dituturkan oleh 4 orang guru, yakni Sakamoto-sensei, Mukunoki-

sensei, Yamaguchi-sensei, Sorimachi-sensei, dan Mizutani-sensei di ruang guru. Dialog terjadi ketika Mukunoki-sensei yang setelah memperkenalkan murid pindahan dan baru saja tiba di ruang guru, lalu Sakamoto-sensei menanyakan bagaimana keadaan murid pindahan itu. Mukunoki-sensei menjelaskan dengan gagahnya sambil melempar buku ke meja kerjanya ibarat sebagai guru yang galak dan ditakutin oleh murid – muridnya. Dengan senangnya Yamaguchi-sensei memuji Mukunoki-sensei dan membandingkannya ke Sorimachi-sensei selaku guru olahraga yang tidak gagah menurut dia. Data ini mengandung dua buah penanda kohesi berupa referensi, di mana data (5.1) menunjukkan adanya referensi jenis anafora yang ditandai dengan kata *konna* ‘seperti ini’ yang merujuk pada badan yang bagus nya Sorimachi-sensei, karena menurut Yamaguchi-sensei dengan badan bagus itu seharusnya dia bisa seperti Mukunoki-sensei yang berani menghadapi murid pindahan tersebut dan diperkuat dengan tuturan selanjutnya *nani hitotsu iemasen mono* ‘tidak bisa berkata apa - apa’. Selanjutnya pada data (5.2) adanya referensi jenis anafora yang ditandai dengan *anna tenkosei* ‘murid pindahan itu’ yang merujuk pada Takashi dan Shinji, murid pindahan yang baru saja datang ke sekolah mereka. Pada data (5.3) *souiu* ‘seperti itu’ merupakan penanda kohesi referensi jenis anafora, yang merujuk pada kesalahan Sorimachi-sensei yang menurut Mizutani dan Sakamoto-sensei membawa pedang kayu untuk kendou tetapi tidak menggunakan alat pelindung kepala dan badan adalah hal yang salah. Seharusnya pedang kayu tersebut digunakan untuk berlatih kendou dan untuk tidak dibawa ke ruang guru.

Data 6

貴志 : まずい...俺が「今日からつぱり」であることをあいつ^(6.1)にバラされたら。前の学校じゃ普通の学生だったんだね。なんてことがバレたら恥かし過ぎる！早めに手を打たないとあいつ^(6.2)絶対に言う！何か言いそうな顔してやがる！

Takashi : Mazui... Ore ga “kyou kara tsuppari” de aru koto wo aitsu ni baresaretara. Mae no gakkou jya futsuu no gakusei dattan da ne. Nante koto ga baretara hazukashi sugiru! Hayame ni te wo utanaito aitsu zettai ni iu! Nanika ii sou na kao shite yagaru!.

‘Gawat... jika orang itu membongkar tentang hal saya yang “mulai hari ini nakal”. “kamu di sekolah sebelumnya hanya murid biasa kan” sangat memalukan jika hal itu ketahuan. Saya harus mengambil tindakan yang cepat. Orang itu pasti akan mengatakannya! Wajah yang sepertinya akan mengatakan sesuatu.’

(*Kyou Kara Ore wa!! episode 1, 08:08 – 08:32*)

Pada data di atas merupakan sebuah wacana perorangan bahasa lisan berupa percakapan seorang diri yang dituturkan dalam hati oleh Takashi. Tuturan terjadi di dalam kelas ketika Takashi yang dalam kecemasannya dan takut rahasianya dibongkar sambil mengawasi seorang murid pindahan yang sama dengannya yang sedang membaca buku. Data (6.1) di atas menandai referensi jenis anafora yang ditunjukkan dengan kata *aitsu* ‘orang itu’. Tuturan *aitsu* oleh Takashi tersebut merujuk ke Itou Shinji, murid pindahan yang sebelumnya pernah bertemu di salon yang sama dan mengetahui keadaan Takashi sebelum pindah ke sekolah barunya, pun dengan data (6.2) yang merupakan penanda kohesi berupa referensi anafora yang merujuk kepada orang yang sama, yakni Itou Shinji.

Data 7

京子 : あいつら(7.1)です。

Kyouko : Aitsura desu.

'Itu mereka'

明美 : 京子さんが言い寄られて逆にボコボコにしてから。毎日ああして。(7.2)

Akemi : *Kyouko-san ga iiyorarete gyaku ni bokoboko ni shite kara. Mainichi aa shite.*

'Kyoko sedang didekati mereka, sebaliknya mereka berakhir dengan babak belur. Setiap hari seperti itu '

貴志 : 私に任せてっ。

Takashi : *Watashi ni makasete.*

'Serahkan padaku'

真司 : 頑張りますわよ。

Shinji : *Ganbarimasuwayo.*

'aku akan melakukan yang terbaik'

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 19:55 – 20:03)

Data di atas merupakan sebuah wacana dialog bahasa lisan berupa dialog. Dialog tersebut dituturkan oleh 4 orang siswa, yakni Ryoko, Akemi, Takashi dan Shinji di satu tempat di pintu masuk sekolahnya Ryoko dan Akemi. Dialog terjadi setelah Ryoko dan Akemi mendengar gosip tentang 2 murid pindahan yaitu Takashi dan Shinji yang mengalahkan 10 siswa berandalan. Lalu, meminta tolong kepada

Takashi dan Shinji untuk menyelesaikan konflik di sekolahnya dengan menghajar pria – pria keras kepala yang selalu datang ke sekolah mereka. Menyetujui permohonan Kyoko dan Akemi tersebut, Takashi dan Shinji pun mau membantu, dengan menyamar sebagai wanita yang bersekolah untuk menghajar pria – pria keras kepala tersebut. Pada data di atas mengandung dua penanda kohesi referensi di mana data (7.1) *aitsura* ‘mereka itu’ merupakan referensi jenis katafora yang merujuk kepada pria – pria keras kepala yang selalu datang ke sekolahnya Kyoko dan Akemi yang diperjelas pada tuturan Akemi selanjutnya yaitu *kyouko-san ga iiyorarete gyaku ni bokoboko ni shite kara*. Selanjutnya, data (7.2) *aa shite* ‘seperti itu’ yang merupakan penanda referensi jenis anafora yang merujuk pada kegiatan pria – pria keras kepala itu yang selalu datang ke sekolah untuk mendekati Kyoko.

Data 8

貴志 : もう一度言っとく。ケンカはなどんな卑怯な手を使っても勝てばいいんだよ。

Takashi : *Mou ichido ittoku. Kenka ha na donna hikyou na te wo tsukattemo kateba iin dayo.*

‘Aku katakan sekali lagi. Bertarung itu tidak peduli bagaimana cara yang dipakai selama itu bisa menang’

真司 : こな^(8.1)勝ち方してもうれしくねえし、自分が間違ってなきやあんな^(8.2)奴には負けねえんだよ！

Shinji : *Konna kachi kata shitemo ureshikuneeshi, jibun ga machigattenakya anna yatsu ni ha makeneendayo!*

‘Menang dengan cara seperti ini aku tidak senang. Kau salah paham, kita tidak akan kalah dengan orang yang seperti itu’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 22:39 – 22:52)

Data di atas termasuk ke dalam kategori wacana dialog bahasa lisan berupa dialog. Situasi tuturan terjadi ketika Takashi dan Shinji berada di jalan pulang yang sehabis membantu Kyoko dan Akemi. Selama perjalanan mereka bercerita tentang perkelahian mereka tadi, di mana Shinji merasa tidak senang atas kemenangannya melawan pria – pria tersebut karena menang dengan melakukan cara yang licik. Berbeda dengan Takashi yang tetap senang atas kemenangannya dan menjelaskan kepada Shinji bahwa dalam bertarung tidak peduli dengan cara licik atau apapun yang digunakan selama bisa menang itu tidak masalah. Data di atas mengandung dua penanda kohesi referensi, pada data (8.1) *konna* ‘(hal) ini’ merupakan penanda kohesi referensi jenis anafora, merujuk pada hal cara kemenangan yang digunakan oleh Takashi dengan cara licik atau curang dan membuat Shinji merasak tidak senang akan hal itu yang diperjalan dengan kata *konna kachi kata shitemo ureshikuneenshi*. Selanjutnya pada data (8.2) terdapat penanda kohesi referensi jenis anafora yaitu *anna* ‘seperti itu’ yang merujuk kepada pria – pria keras kepala yang mereka lawan tadi. Shinji yakin kalau melawan pria – pria tersebut tanpa dengan cara licik pasti tidak akan kalah.

3.1.2 Konjungsi (*Setsuzoku Hyougen*)

Data 9

ナレーター : 学園闘争以降、くすぶり続けた若者たちのやり場のないエネルギーは大人たちへの反抗と奇抜なファッションという形で一斉に花開いた。当日、日本中で大暴れした不良学生たちは「つっぱり」と呼ばれ社会現象となった。そして^(9.1)ここ千葉でも. . .

Nareetaa : *Gakuen tousou ikou, kusuburi tsuduketa waka mono tachi no yariba no enerugii ha otona tachi e no hankou to kibatsuna fasshon to iu katachi de issei ni hana hiraita. Touji, Nihonjyuu de ooabareshita furyou gakusei tachi ha [tsuppari] to yobare shakai genshou to natta. Soshite koko Chiba demo. . .*

Narator : ‘Perselisihan setelah sekolah, energi yang tidak terpusat dari anak muda yang terus membara adalah bentuk penolakan terhadap orang dewasa dalam gaya busana yang aneh dan semakin berkembang secara serentak. Pada hari itu, siswa buruk yang mengamuk di seluruh Jepang disebut “badung” dan menjadi perkembangan sosial. Kemudian, di sini Chiba pun....’

(*Kyou Kara Ore wa!! episode 1, 00:00 – 00:20*)

Data 1 di atas merupakan wacana monolog bahasa lisan berupa narasi yang dituturkan oleh Narator. Tuturan tersebut menggambarkan dan menjelaskan keadaan situasi anak muda di Jepang pada tahun 80an. Data di atas penanda kohesi konjungsi pada data (9.1) di atas terdapat penanda kohesi berupa konjungsi *soshite* ‘kemudian’, yang menjelaskan fungsi adanya fakta tambahan yang setara dengan kalimat sebelumnya. Pada kalimat di atas *soshite* masih menjelaskan penggambaran dari situasi anak muda yang menjadi badung dan memberontak terhadap orang dewasa di Jepang yang semakin berkembang serentak. Lalu pada kalimat kedua setelah konjungsi *soshite*, menjelaskan penambahan fakta tentang situasi yang serupa, dimana situasi tersebut juga terjadi dan berkembang di Chiba.

Data 10

佐川 : 俺アメリカ人でも^(10.1)金髪は許せねえんだよ！

Sagawa : *Ore amerika jin **demo** kinpatsu ha yuruseneen dayo!*

‘Saya tidak akan memaafkan orang Amerika, **walaupun** berambut pirang!’

貴志 : いやいや...アメリカ人の金髪は許して行こう。

Takashi : *Iyaiya... Amerika jin no kinpatsu ha yurushite ikou.*

‘tidak tidak... Maafkan lah orang Amerika berambut pirang ini’

佐川 : ダメだ！今すぐ黒く染めろ！

Sagawa : *Dame da! Ima sugu kuroku somero!*

‘Tidak boleh! Semir hitam sekarang juga’

貴志 : ええ...。

Takashi : *Ee...*

‘Eeh...’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 09:57 – 10:06)

Data di atas merupakan jenis wacana dialog bahasa lisan berupa dialog. Situasi tuturan antara Sagawa dan Shinji ini terjadi di atas gedung sekolah. Data di atas terdapat penanda kohesi konjungsi di mana pada data (10.1), *demo* ‘walaupun’ yang menyatakan fungsi situasi pertentangan antara satu dengan kalimat sebelumnya. Pertentangan tersebut dapat dilihat pada bagian ‘saya tidak akan memaafkan orang Amerika’ dengan bagian sebelumnya. Hal tersebut menjelaskan bahwa Sagawa tidak akan memaafkan Takashi baik orang yang berambut pirang yang ada di sekolahnya walaupun dia orang Amerika yang berambut pirang.

Data 11

貴志 : 俺たちは今日からつっぱりだけど^(11.1)強い。ああ。1つ提案がある。

Takashi : *Ore tachi ha kyou kara tsuppari **dakedo** tsuyoi. Aa! Hitotsu teian ga aru.*

‘Mulai sekarang kita badung, **tetapi** kita kuat. Ah! Aku punya 1 usul.’

真司 : 何だ。

Shinji : *Nanda?*

‘Apa?’

貴志 : 俺とお前は今日から相棒だ。だから^(11.2)お互いの秘密は言わない。

Takashi : *Ore to omae ha kyou kara aibou da. **Dakara** otaigai no himitsu ha iwanai*

‘Aku dan kamu, mulai sekarang adalah partner. **Oleh karena itu**, jangan bicarakan rahasia satu sama lain.’

真司 : 分かった男の約束だ。

Shinji : *Wakatta otoko no yakusoku da.*

‘Mengerti, janji laki – laki.’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 13:21 – 13:41)

Data di atas merupakan jenis wacana dialog bahasa lisan berupa dialog. Situasi tuturan antara Takashi dan Shinji ini terjadi di atas gedung sekolah, setelah mereka melawan 10 murid badung yang ada di sekolahnya. Data di atas terdapat dua penanda kohesi konjungsi di mana pada data (11.1), *dakedo* ‘tetapi’ yang menyatakan fungsi situasi pertentangan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya. Konjungsi *dakedo* menjelaskan situasi pertentangan bahwa Takashi dan Shinji yang

baru saja pindah sekolah di hari pertama mereka menjadi murid yang badung walaupun mereka badung tapi mereka kuat, dibuktikan dengan mereka mampu mengalahkan 10 murid badung yang ada di sekolahnya. Pada data selanjutnya, yakni data (11.2) terdapat penanda kohesi berupa konjungsi *dakara* ‘karena itu’ yang menyatakan hubungan sebab akibat. Dalam hal ini konjungsi *dakara* menjelaskan bahwa Takashi dan Shinji saling mengetahui rahasia satu sama lain, sadarnya akan hal tersebut membuat Takashi mengajak Shinji agar menjadi partnernya supaya mereka tetap saling menjaga dan tidak membicarakan rahasia mereka ke orang lain.

Data 12

真司 : 何でこんな格好しなきゃいけねえんだよ。

Shinji : *Nande konna kakkou shinakyaikeneen dayo.*

‘Kenapa kita harus memakai pakaian yang seperti ini’

貴志 : 当たり前えだろ？この女子校に強ええ奴がいるって見せつけねえとまた
(12.1)しつこい奴らが来ちゃうだろ。

Takashi : *Atarimeedaroo? Kono joushikou ni tsuyee yatsu ga iru te misetsukeneeto mata shitsukoi yatsura ga kichau daro.*

‘Tentu saja, bukan? Jika kita tidak menunjukkan orang yang kuat di sekolah perempuan ini, dan lagi orang – orang keras kepala itu akan datang, bukan?’

真司 : そっか。

Shinji : *Sokka*

‘Ah begitu’

貴志 : ちなみに^(12.2)お前かわいいぞ。

Takashi : Chinamini omae kawaii zo.

‘Ngomong – ngomong kamu imut ya’

真司 : フツ...なんだよお前やめろよ。お前もな。ハハハ... !

Shinji : *Fuu... nandayo omae yamero yo. Omae mo na. hahaha...!*

‘Fuu... apa – apaan kamu, hentikan la. Kamu juga ya. Hahaha..!’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 19:23 – 19:48)

Data di atas merupakan jenis wacana dialog bahasa lisan berupa dialog. Situasi tuturan antara Takashi dan Shinji ini di sekolah perempuan, mereka sedang memakai seragam untuk menyamar menjadi siswi di sekolah tersebut dan memiliki tujuan untuk mengusir orang – orang keras kepala yang datang ke sekolah perempuan tersebut. Data di atas ditemukan dua penanda kohesi berupa konjungsi. Penanda konjungsi pertama terdapat pada data (12.1) yaitu, *mata* ‘dan lagi’ yang menyatakan kesetaraan makna antara kondisi setelahnya dengan kondisi sebelumnya. Kondisi tersebut dapat terlihat pada tuturan Takashi yang menjelaskan jika mereka tidak menyamar menjadi perempuan di sekolah tersebut, maka orang – orang tersebut akan selalu datang ke sana dan mengganggu murid – murid yang ada di sana. Selanjutnya pada data (12.2) terdapat penanda kohesi berupa konjungsi *chinami ni* ‘ngomong – ngomong’ yang menyatakan penambahan informasi pelengkap pada kalimat setelahnya. Dalam hal ini *chinami ni* merupakan bentuk penambahan informasi pelengkap mengenai Shinji bahwa ia ternyata imut juga menyamar sebagai murid perempuan lengkap dengan memakai baju seragam dan rambut palsu layaknya seperti perempuan pada umumnya.

Data 13

京子 : あいつら(7.1)です。

Kyouko : *Aitsura desu.*

‘Itu mereka’

明美 : 京子さんが言い寄られて逆に(13.1)ボコボコにしてから。毎日ああして。(7.2)

Akemi : *Kyouko-san ga iiyorarete gyaku ni bokoboko ni shite kara. Mainichi aa shite.*

‘Mereka sedang mendekati Kyoko, sebaliknya mereka berakhir dengan babak belur. Setiap hari seperti itu ’

貴志 : 私に任せてっ。

Takashi : *Watashi ni makasete.*

‘Serahkan padaku’

真司 : 頑張りますわよ。

Shinji : *Ganbarimasuwayo.*

‘aku akan melakukan yang terbaik’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 19:55 – 20:03)

Data di atas merupakan wacana jenis dialog bahasa lisan berupa dialog yang terjadi antara Kyouko, Akemi, Takashi dan Shinji. Situasi tuturan menggambarkan dengan adegan Kyouko, Akemi, Takashi dan Shinji di pintu masuk sekolah, mereka sedang mengamati orang – orang keras kepala yang selalu datang ke sekolah Kyouko dan Akemi. Pada data (13.1), ditemukan adanya penanda kohesi berupa konjungsi *gyaku ni* ‘sebaliknya’ yang bermakna perbandingan kontrasitif dari dua

hal yang saling berhubungan. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada bagian ‘mereka berakhir dengan babak belur’ dengan bagian kalimat sebelumnya. Hal tersebut menjelaskan bahwa orang – orang tersebut yang mencoba mendekati Kyoko selalu akan berakhir dengan babak belur.

Data 14

貴志 : 先生！食欲ないので早退します！

Takashi : *Sensei! Shokuyoku nai no de soutai shimasu!*

‘Pak guru! Karena tidak ada nafsu makan, saya pulang lebih awal.’

棕木先生 : おう！それはそれは重い病気だから^(14.1)早速病院に行くように！

Mukunoki-sensei : *Ou! Sore ha sore ha omoi byouki dakara sassoku byouin ni iku youni!*

‘Oh! Haduh, karena itu penyakit serius harus segera pergi ke rumah sakit

貴志 : はい！

Takashi : *Hai!*

‘Baik!’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 25:08 – 25:14)

Data di atas merupakan wacana jenis dialog bahasa lisan berupa dialog, yang terjadi antara Takashi dan Mukunoki-sensei. Situasi tuturan digambarkan ketika Takashi yang sedang ingin menyantap bekalnya disaat guru sedang mengajar mengajar di kelas. Pada data (14.1) ditemukan adanya penanda kohesi berupa

konjungsi *dakara* ‘karena itu’ yang menyatakan hubungan sebab akibat. Dalam hal ini, diketahui bahwa Takashi kehilangan nafsu makannya melapor kepada sensei untuk mengizinkannya pulang lebih awal. Sensei beranggapan kehilangan nafsu makan merupakan penyakit yang serius jadi sensei menyuruh Takahasi untuk segera pergi ke rumah sakit.

Data 15

谷川 : すごえ！ やっぱ軽々っす！ 今井さん！

Tanigawa : *Sugee! Yappa karukaru ssu! Imai-san!*

‘Hebaat! Ternyata beneran ringan! Imai!

今井 : 何だろう？ 何かを持ってる感覚すらない！

Imai : *Nandarou? Nani ka wo motteru kankaku suranai!*

‘Apa ini? Terasa seperti tidak membawa apa – apa!

谷川 : く～～！

Tanigawa : *Kuuu!*

‘Wooh!’

貴志 : でも^(15.1)さすがにそれを 3 倍に増やしたら持てねえだろうね。

Takashi : *Demo* *sasuga ni sore wo 3bai ni fuyashitara motenee darou ne.*

‘**Tetapi**, tetap saja jika itu ditambah 3 kali kamu tidak bisa mengangkatnya, kan?’

今井 : 3 倍？ えっ？ 100 倍までなら^(15.2)片手で行けるよ。

Imai : *3 bai? Ee? 100 bai made nara katate de ikeru yo.*

‘3 kali? Eh? Sampai 100 kali kalau dengan 1 tangan juga bisa.

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 27:30 – 27:38)

Data di atas merupakan wacana jenis dialog bahasa lisan berupa dialog, yang terjadi antara Takashi, Tanigawa dan Imai di sebuah lapangan. Situasi tuturan digambarkan oleh Takashi yang sedang menguji Imai untuk mengangkat gerobak yang ia bawa. Pada data diatas terdapat dua penanda kohesi berupa konjungsi, di mana data (15.1) *demo* ‘tetapi’ merupakan menyatakan hubungan situasi pertentangan antar satu kalimat dengan kalimat lainnya. Pertentangan tersebut dapat dilihat pada tuturan ‘tetap saja jika itu ditambah 3 kali kamu tidak bisa mengangkatnya, kan?’ dengan tuturan selanjutnya. Hal tersebut menjelaskan bahwa Imai bisa mengangkat gerobak itu dengan berat 3 kali bahkan sampai 100 kali. Selanjutnya penanda konjungsi kedua terdapat pada data (15.2), yaitu *nara* ‘kalau’ yang menyatakan asumsi. Dalam data tersebut Imai berasumsi bahwa dia kuat dan mampu mengangkat gerobak tersebut dengan berat 3 kali lipat bahkan hingga 100 kali lipat dari berat gerobak tersebut, bahkan dia dapat mengangkatnya dengan 1 tangan.

Data 16

今井 : その神輿おれも担いでやるぜ。

Imai : *Sono Mikoshi ore mo gatsuide yaruze.*

‘Aku juga akan mengangkat Mikoshi itu.’

谷川 : 今井さんは担がなくていいんじゃないですか？ そして^(16.1)神輿だと明らかに勝った感じの空気出ませんか？

Tanigawa : *Imai-san ha katsuganakute iin jyanai desuka? Soshite mikoshi da to akirakani katta kanji no kuuki demasen?*

‘Imai tidak harus mengangkatnya, bukan? Lalu, jika itu Mikoshi suasana kemenangan jelas tidak muncul’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 31:33 – 31:40)

Pada data di atas merupakan wacana jenis dialog bahasa lisan berupa dialog, yang terjadi antara Imai dan Tanigawa di lapangan. Situasi tuturan digambarkan oleh Imai yang menjelaskan hukuman ke Takashi jika dia kalah, dia harus naik ke Mikoshi yang diangkat oleh Imai dan menyatakan kekalahan dari Imai. Tapi menurut Tanigawa, yang dimaksud oleh Imai itu salah dan Tanigawa mencoba membantu meluruskan. Pada data (16.1) ditemukan adanya penanda kohesi berupa konjungsi *soshite* ‘lalu’ yang menjelaskan fungsi adanya fakta tambahan yang setara dengan kalimat sebelumnya. Konjungsi *soshite* menunjukkan hubungan setara antarkalimat karena kedua kalimat tersebut menjelaskan tentang pengangkatan Mikoshi. Kalimat pertama menjelaskan tentang pengangkatan Mikoshi oleh Imai yang dilarang Tanigawa. Selanjutnya pada kalimat kedua setelah konjungsi *soshite*, menjelaskan fakta tambahan tentang Mikoshi yaitu suasana kemenangan jelas tidak muncul kalau Imai ikut mengangkat Mikoshi tersebut.

Data 17

真司 : お前やっぱり卑怯な。

Shinji : *Omae yappari hikyou na.*

‘Ternyata kamu pengecut’

貴志 : だから言ってんだろ。卑怯だろうが何だろうが勝てばいいんだよ。それが
(17.1)俺のやり方だ。

Takashi : *dakara iitendaro. Hikyou darou ga nandarou ga kateba iin dayo.*
Sorega *ore no yarikata da.*

‘Karena itu saya kasih tahu. Curang atau apapun itu selama kamu bisa menang itu tidak masalah. Karena itu adalah cara saya.’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 35:42 – 35:52)

Pada data di atas merupakan jenis wacana dialog bahasa lisan berupa dialog, yang terjadi antara Shinji dan Takashi. Situasi tuturan digambarkan dengan adegan Takashi datang ke tempat dimana Kyouko diculik oleh Yakuza dan berniat untuk membantu Shinji menyelamatkan Kyouko. Data (17.1) diatas ditemukan adanya penanda kohesi konjungsi *sorega* ‘karena itu’ yang menyatakan pertentangan antar satu kalimat dengan kalimat yang lainnya. Pertentangan tersebut dapat dilihat pada bagian ‘cara saya’ dengan kalimat sebelumnya. Hal tersebut menjelaskan bahwa menurut Takashi dalam bertarung menggunakan cara curang atau apapun itu tidak masalah, selama bisa memenangkan pertarungan itu.

3.1.3. Ekspresi Tanggapan dan Interjeksi (*Outou Hyougen to Kantou Hyougen*)

Data 18

- お母さん : ちょっと^(18.1) 貴志！ 何もしないから、そのぼさぼさ髪何とかして来な明日から学校なんだから。
- Okaasan* : ***Chotto*** Takashi! Nanimo shinai kara, sono bosabosagami nantokashite kina ashita kara gakkou nandakara.
- ‘**Hei**, Takashi! Kamu kan tidak melakukan apa – apa, lakukan sesuatu pada rambut berantakan itu. Mulai besok kan masuk sekolah.’
- 貴志 : 分かってるよ^(18.2)。 すぎえ分かってるよ。 お金。
- Takashi* : ***Wakatteruyo***. Sugee wakatteruyo. Okane.
- ‘**Mengerti**, sangat mengerti. Uang?’
- お母さん : 玄関に財布があるから。
- Okaasan* : *Genkan ni saifu ga aru kara.*
- ‘Dompetnya ada di pintu masuk.’
- 貴志 : は〜い^(18.3)。
- Takashi* : ***Ha~i***.
- ‘**Oke**’

(*Kyou Kara Ore wa!! episode 1, 01:04 – 01:19*)

Data di atas merupakan sebuah wacana dialog lisan berupa dialog yang dituturkan oleh Takashi dan ibunya. Penggambaran situasi tutur diperlihatkan dengan adegan ibunya Takashi sedang sibuk membereskan barang – barang pindahan ke rumah barunya dan melihat Takashi yang hanya duduk sembari memegang majalah dan melamun. Pada data di atas, ditemukan data penanda ekspresi tanggapan dan juga interjeksi. Data (18.1) menandai adanya sebuah interjeksi *yobikake* ‘panggilan’ di mana kata *chotto* ‘tunggu dulu’ dalam konteks tuturan di atas lebih condong bermakna ‘hei’ yang ditunjukkan ibunya kepada Takashi untuk segera mengurus rambutnya yang berantakan itu yang kemudian

direspons oleh Takashi pada data (18.2) dengan tuturan *wakkatteruyo* ‘mengerti / iya’ yang merupakan ekspresi tanggapan jenis *ukekotae* ‘respon’ bernuansa persetujuan, karena ia sudah mengerti tentang rambutnya tersebut dan ditambah lagi mulai besok ia akan masuk sekolah maka ia meminta uang kepada ibunya untuk biaya memotong rambut di salon. Pada data (18.3) menandai adanya sebuah ekspresi tanggapan *aidzuchi* ‘respon’ yang memiliki nuansa konfirmasi dari lawan tuturnya. Ibunya menginformasi pertanyaan Takashi sebelumnya yakni *okane?* ‘uangnya?’ kepada Takashi bahwa dompet ibunya berada di pintu masuk, mengerti akan hal letak dompet ibunya tersebut maka ia berkata ‘oke’ dan memiliki nuansa ‘*ohh ada di situ, baiklah*’.

Data 19

- 貴志 : この転校をきっかけに...この転校をきっかけに今日から俺は. . . !
- Takashi : *Kono tenkou wo kikkake ni. . .kono tenkou wo kikkake ni kyou kara ore ha. . .!*
- ‘Pada peluang pindahan ini...pada peluang pindahan ini mulai hari ini saya akan. . .!’
- 真司 : あっ(19.1)。
- Shinji : Aa.
- ‘Ah!’
- 貴志 : どうぞ(19.2)。
- Takashi : Douzo.
- ‘Silahkan’

真司 : あっ、いや^(19.3)...大丈夫です。

Shinji : *Aa, iya... Daijoubu desu.*

‘Ah, tidak...tidak apa – apa.

貴志 : 何だ？ あのうざってえ野郎は。

Takashi : *Nanda? Ano uzatte yarou ha.*

‘Ada apa dengan orang menjengkelkan itu.’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 01:22 – 01:37)

Data di atas merupakan jenis wacana dialog bahasa lisan berupa dialog yang terjadi antara Takashi dan Shinji. Situasi tuturan digambarkan dengan adegan Takashi yang sedang menuju salon untuk memotong rambutnya, saat ia berada di pintu masuk dan ingin memasuki salon tersebut diwaktu yang bersamaan ada seseorang pria yaitu Shinji yang juga ingin masuk ke salon tersebut, di sini Takashi dan Shinji pertama kalinya. Dalam tuturan di atas, ditemukan beberapa data penanda ekspresi tanggapan dan juga interjeksi. Data (19.1) menandai adanya sebuah *kikite ni mukerarete inai kanyouhyougen* yaitu ‘sebuah interjeksi yang tidak mengharapkan respon balik dari lawan tutur’, digambarkan melalui dengan adegan Shinji yang ingin masuk ke salon, kemudian diwaktu yang bersamaan seseorang pria yaitu Takashi, juga ingin masuk ke salon tersebut. Takashi kemudian membalas tuturan Shinji tersebut, ditandai dengan data (19.2), yang merupakan ekspresi tanggapan *ukekotae* ‘respon’ terhadap konteks yang ditunjukkan dalam dialog tersebut. Kata *douzo* sendiri memiliki arti lepas ‘silahkan’, di mana pada data ini menggambarkan maksud dari Takashi untuk menyilahkan Shinji masuk ke salon

duluan dan seolah bernuasa ‘*silahkan masuk ke salon duluan, aku akan masuk setelah kamu masuk*’. Data (19.3) merupakan sebuah penanda ekspresi tanggapan *aidzuchi* ‘respon’ dimana kata *iya* ‘tidak’ adalah jawaban dari tuturan Takashi sebelumnya, yakni *douzo* ‘silahkan’ yang bermaksud untuk menyilahkan Shinji untuk masuk ke salon terlebih dahulu, namun ditolak oleh Shinji begitu saja dan ia langsung pergi meninggalkan Takashi.

Data 20

ゲンジ : はいいらっしやい(20.1)。どのようにします？

Genji : *Hai irasshai. Dono you ni shimasu?*

‘**Selamat datang.** Mau model seperti apa?’

貴志 : よ〜し(20.2)...行くぜ！金髪にしてバリバリのパーマかけてください！

Takashi : Yoshi... *Ikuze! Kinpatsu ni shite baribari no paama kakete kudasai!*

‘Oke..baiklah! Tolong model rambut pirang berombak!’

ゲンジ : あ？(20.3)

Genji : A?

‘**ah?**’

貴志 : ん？

Takashi : *N?*

‘Hmm?’

ゲンジ : ん？

Genji : N?

‘Hmm?’

貴志 : 逆に...ん?

Takashi : *Gyaku ni... n?*
‘Sebaliknya...n?’

ゲンジ : 君学生さんだよな?

Genji : *Kimi, gakusei-san da yo ne?*
‘Kamu, pelajar bukan?’

貴志 : はい。

Takashi : *Hai.*
‘Iya’

ゲンジ : 学校に怒られるでしょ。

Genji : *Gakkou ni okorareru desho.*
‘Kamu akan dimarahi di sekolah.’

貴志 : ああ...(20.4)転校生なんで大丈夫っす。

Takashi : Aa... *Tenkousei nande daijoubu ssu.*
‘ahh... Karena murid pindahan jadi tidak apa – apa’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 01:59 – 02:10)

Data di atas merupakan jenis wacana dialog bahasa lisan berupa dialog antara Takashi dan Genji si pemilik salon. Situasi tuturan berada di Salon digambarkan dengan adegan Takashi yang ingin meminta untuk membuat rambutnya dengan model yang aneh. Data diatas ditemukan beberapa tanda ekspresi tanggapan dan juga interjeksi. Data (20.1) menandai adanya interjeksi *aisatsu* ‘salam’, salam yang dituturkan oleh Genji pemilik salon ketika Takashi yang masuk ke salon tersebut sebagai pelanggan, yakni *irasshai* ‘selamat datang’

yang merupakan sebuah salam umum bagi pemilik toko atau tempat di Jepang ketika seseorang atau pelanggan memasuki toko atau tempat berjualan mereka. Pada data (20.2) merupakan sebuah penanda *kikite ni mukerarete inai kanyouhyougen* ‘sebuah interjeksi yang tidak memerlukan respon balik dari lawan tutur’ yakni *Yoshi* ‘oke’ tuturan tersebut diucapkan oleh Takashi di dalam hatinya yang bersiap – siap untuk menyebutkan gaya rambut yang dia inginkan seperti rambut pirang dan berombak, setelah menyebutkan model rambut yang diinginkan oleh Takashi tersebut, Genji tidak paham apa yang disebutkan tadi oleh Takashi ditandai pada data (20.3) merupakan sebuah pananda ekspresi tanggapan berupa *aidzuchi* ‘respon’ yakni *a?* ‘ah?’ adalah respon yang menggambarkan ketidakberhasilan lawan bicara menangkap keseluruhan yang dimaksud oleh penutur. Selanjutnya pada data (20.4) merupakan ekspresi tanggapan jenis *ukekotae* ‘respon’ yang ditandai dengan *aa...* ‘aa...’ yang dituturkan oleh Takashi adalah bentuk respon penegasan terhadap kalimat yang dilontarkan oleh Genji sebelumnya, yakni *gakkou ni okorareru desho* ‘kamu akan dimarahi di sekolah’. Takashi mengerti apa yang dibicarakan oleh Genji, karena dia adalah murid pindahan jadi tidak akan dimarahi di sekolah barunya dengan model rambut yang diinginkan.

Data 21

坂本先生 : 椋木先生、どうでしたか？ 転校生。

Sakamoto-Sensei : *Mukunoki-sensei, dou deshitaka? Tenkousei.*

‘Mukunoki-sensei, bagaimanakah? Murid pindahan’

棕木先生 : まあ...(21.1)とんでもない頭して来たんでガツンと言ってやりました。「おいお前！明日から坊主にして来い」って。

Mukunoki-sensei : Maa...*tondemonai atama shite kitan de gatsun to itte yarimashita. "Oi omae! Ashita kara bouzu ni shite koi" tte.*

‘yah... tidak disangkah mereka datang dengan kepala seperti itu. Saya bilang dengan tegas “Hei kamu! Mulai besok datang dengan kepala botak”’

山口先生 : 棕木先生さすが(21.2)です！

Yamaguchi-sensei : *Mukunoki-sensei sasuga desu!*

‘Pak Mukunoki memang hebat!’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1. 05:19 – 05:33)

Data di atas merupakan jenis wacana dialog bahasa lisan berupa dialog antara Sakamoto-sensei, Mukunoki-sensei, dan Yamaguchi-sensei yang terjadi di ruang guru. Situasi tuturan digambarkan dengan digambarkan dengan adegan Mukunoki-sensei yang baru saja tiba di ruang guru. Dialog di atas terdapat penanda kohesi ekspresi tanggapan dan interjeksi, di mana data (21.1) menandai sebuah ekspresi tanggapan *ukekotae* ‘respon’ dengan makna penegasan atas kalimat pertanyaan sebelumnya. Mukunoki-sensei menjelaskan bagaimana caranya dia mengatasi murid pindahan yang memiliki gaya rambut aneh, dengan memberi peringatan dan menyuruh mereka untuk datang ke sekolah dengan keadaan rambut botak. Kemudian Yamaguchi-sensei merespon tuturan Mukunoki sensei sebelumnya yang ada pada data (21.2) merupakan sebuah penanda interjeksi berupa *kikite ni mukerarete inai kanyouhyougen* ‘interjeksi yang tidak memerlukan respon balik dari lawan tutur, tuturan Yamaguchi-sensei tersebut menggambarkan

perasaan kagumnya terhadap cara Mukunoki-sensei mengatasi murid pindahan itu, menurutnya Mukunoki-sensei terlihat sangat keren dan gagah.

Data 22

吉田 : あの～(22.1)

Yoshida : Anoo
‘maaf’

貴志 : はい? (22.2)

Takashi : Hai?
‘Ya?’

吉田 : 席なんですけど...前のほうが普通の生徒。後ろ2列がつっぱりってことになってるんで後ろのほうに行ってもらってもいいですか？

Yoshida : *Seki nan desukedo...Mae no hou ga futsuu no seito. Ushiro 2 retsu ga tsuppari tte koto ni natterun de ushiro no hou ni ittemoratte mo ii desuka?*
‘Soal tempat duduk... murid biasa duduknya di depan, 2 baris dibelakang itu tempat duduknya murid badung. Bisakah kamu duduk di bagian belakang?’

貴志 : えっ(22.3)どこでもいいの？

Takashi : Ee dokodemo ii no?
‘iva, dimana pun boleh?’

吉田 : はいつまりは自由席なんです。大体遅刻か休みなのです。

Yoshida : *Hai tsuppari ha jiyuu seki nan desu. Daitai chikoku ka yasumi na no de.*
‘Iya, murid nakal bebas bisa duduk dimana saja, sebagian besar mereka selalu terlambat atau libur.’

貴志 : あそう。(22.4)

Takashi : *A sou.*

‘oh begitu’

吉田 : はい。 (22.5)

Yoshida : *Hai.*

‘Iya’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 08:32 – 08:55)

Data di atas merupakan jenis wacana dialog bahasa lisan berupa dialog antara Yoshida dan Takashi di dalam kelas. Situasi tuturan digambarkan dengan Yoshida yang menjelaskan masalah tempat duduk ke Takashi. Dalam dialog di atas, terdapat dua penanda kohesi berupa interjeksi dan ekspresi tanggapan, di mana data (22.1) menandai sebuah interjeksi *yobikake* ‘panggilan’ yang berfungsi sebagai panggilan kepada lawan tutur agar mendapat perhatian darinya. Yoshida mencoba memulai dialog dengan memanggil Takashi yang sedang sibuk mengamati Shinji, ia menggunakan *ano* ‘anu’ dikarenakan tidak begitu akrab dengan Takashi yang baru saja menjadi murid pindahan. Sedangkan penanda data (22.2) *hai* ‘iya’ yang merupakan ekspresi tanggapan *ukekotae* ‘respon’ dengan nuansa *odoroki* ‘kaget’ yang dituturkan Takashi sebagai balasan atas panggilan Yoshida sebelumnya, Takashi merasa sedikit kaget karena ia sedang fokus mengamati Shinji. Selanjutnya pada data (22.3) terdapat penanda ekspresi tanggapan *ukekotae* ‘respon’, yakni *ee* ‘iya’ merupakan respon jawaban Takashi atas permintaan Yoshida yang menyuruhnya untuk pindah tempat duduk ke belakang menurut Yoshida adalah tempat duduk untuk murid badung. Kemudian untuk data (22.4) dan (22.5) berupa ekspresi tanggapan *ukekotae* ‘respon’ bermakna persetujuan, di mana data (22.4)

yang ia tuturkan dengan intonasi rendah, memberikan penjelasan Takashi yang menyadari satu hal bahwa murid nakal bisa bebas memilih tempat duduk, datang telambat ke sekolah hingga meliburkan diri, kemudian ia setuju akan hal itu, pun dengan respon Yoshida setelahnya pada data (22.5) menandai nuansa persetujuan yang sama.

Data 23

貴志 : あの～(23.1)授業中でしょ。

Takashi : Anoo jugyou chuu desho.

‘maaf, kita lagi di tengah pelajaran loh’

不良 1 : あっ。

Furyou 1 : Aa!

‘aaa!’

貴志 : ねっ早く授業に戻ってね勉強しないとテストの時困りま....。

Takashi : *Nee hayaku jugyou ni modotte ne benkyou shinai to tesuto no toki komarima...*

‘Hei, kita harus kembali belajar ya, kita harus belajar kalau tidak waktu ujian nanti akan kebingungan...’

佐川 : うっせんだよ！金髪で目立ってじゃねえぞ！くら！(23.2)

Sagawa : *Ussendayo! Kinpatsu de medatte jyanezo! Kora!*

‘Berisik! Jangan menarik perhatian dengan rambut pirang! hei!’

貴志 : すいません！(23.3)僕日本人じゃないんです！

Takashi : Suimasen! *Boku nihonjin jyanain desu!*

‘Maaf!’ Saya bukan orang Jepang!

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 09:34 – 09:47)

Data diatas merupakan jenis wacana dialog bahasa lisan berupa dialog antara Takashi, Sagawa dan siswa bandal. Situasi tuturan digambarkan dengan Takashi yang dibawa ke atas gedung sekolah oleh beberapa murid bandal dikarenakan rambut pirangnya yang menarik perhatian. Dalam dialog di atas terdapat beberapa penanda interjeksi, di mana data (23.1) yang merupakan interjeksi *iiyodomi* ‘keraguan’ yang menggambarkan adanya keraguan pada Takashi ketika ia membuka topik baru pada dialog tersebut. Takashi merasa ketakutan untuk berbicara pada murid – murid bandal tersebut. Kata *anoo* sendiri memang tidak memiliki arti yang jelas, biasanya hanya sebagai pembuka topik di suatu dialog. Pada data (23.2) *kora* ‘hei’ merupakan interjeksi *yobikake* ‘panggilan’ yang berfungsi sebagai panggilan kepada lawan tutur agar mendapat perhatian darinya. Kata *kora* dalam dialog diatas bernuansa kemarahan, karena Sagawa tidak suka dengan rambut Takashi yang sangat mencolok. Sedangkan pada data (23.3) merupakan interjeksi *aisatsu* ‘salam’ yang merupakan permintaan maaf atas hal tersebut, Takashi merasa sedikit bersalah karena gaya rambutnya tidak disukai oleh mereka kemudian ia meminta maaf dan mengaku kalau ia adalah bukan orang Jepang.

Data 24

佐川 : 俺アメリカ人でも金髪は許せねえんだよ！

Sagawa : *Ore amerika jin demo kinpatsu ha yuruseneen dayo!*

‘Saya tidak akan memaafkan orang Amerika walupun berambut pirang!’

貴志 : いやいや^(24.1)...アメリカ人の金髪は許して行こう。

Takashi : Iyaiya... Amerika jin no kinpatsu ha yurushite ikou.

‘tidak tidak... Maafkan lah orang Amerika berambut pirang ini’

佐川 : ダメだ!^(24.2)今すぐ黒く染めろ!

Sagawa : Dame da! Ima sugu kuroku somero!

‘Tidak boleh! Semir hitam sekarang juga’

貴志 : ええ...。(24.3)

Takashi : Ee...

‘Eeh...’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 09:57 – 10:06)

Pada data di atas merupakan jenis wacana dialog bahasa lisan berupa dialog antara Takashi dan Sagawa yang berada di atas gedung sekolah. Situasi tuturan diadegakan dengan Sagawa yang sedang marah karena gaya rambut Takashi. Dalam dialog diatas terdapat beberapa penanda kohesi ekspresi tanggapan dan interjeksi. Pada data (24.1) dan (24.2) menandai adanya ekspresi tanggapan, di mana data (24.1) *iyaiya* ‘tidak tidak’ merupakan ekspresi tanggapan *ukekotae* ‘respon’ yang bernuansa bantahan dituturkan oleh Takashi untuk merespon tuturan Sagawa yang sebelumnya. Takashi membantah dan menegaskan bahwa orang Amerika harus dimaafkan walaupun berambut pirang. Kemudian pada data (24.2) *dame da* ‘tidak bisa’ adanya ekspresi tanggapan *ukekotae* ‘respon’ dengan makna tidak memberikan izin, dituturkan oleh Sagawa untuk merespon tuturan Takashi sebelumnya. Sagawa tetap tidak mengizinkan untuk memaafkan Takashi walaupun dia orang Amerika. Data (24.3) merupakan penanda interjeksi *kikite ni mukerarete*

inai kanyouhyougen ‘sebuah interjeksi yang tidak memerlukan respon balik dari lawan tutur’ yakni *ee...* ‘*ehh...*’ yang bernuansa *odoroki* ‘kaget’ karena Sagawa menyuruh Takashi untuk segera mengecat rambut pirangnya itu menjadi hitam layaknya murid biasa.

Data 25

佐川 : 三橋さん！

Sagawa : *Mitsubishi-san!*

‘Mitsubishi!’

貴志 : おお前昨日の...

Takashi : *Oo omae kinou no...*

‘Oh, kamu yang kemaren...’

佐川 : はい! (25.1)佐川っています！

Sagawa : **Hai!** *Sagawa tte iimasu!*

‘**Iya!** Panggil saja Sagawa!’

貴志 : お前も同じ2年だろ？「さん」付けとかすんなよ。

Takashi : *Omae mo onaji 2 nen daro? “san” tsuketoka sunna yo.*

‘Kamu kelas 2 juga bukan? Tidak perlu memakai “san”.

佐川 : 自分よりケンカ強ええ人は「さん」付けっす。

Sagawa : *Jibun yori kenka tsuyoe hito ha “san” tsukessu.*

‘Aku menggunakan “san” kepada orang yang lebih kuat dariku’

貴志 : ふん。(25.2)

Takashi : **fuun.**

'hmm'

佐川 : あっあの外で何人か女が待ってます。

Sagawa : *Aa ano soto de nannin ka onna ga mattemasu.*

‘Oh ya, di luar sana ada beberapa wanita sedang menunggu.’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 15:51 – 16:04)

Pada data di atas merupakan jenis wacana dialog bahasa lisan berupa dialog antara Takashi dan Sagawa di dalam kelas. Situasi tuturan digambarkan dengan Sagawa yang baru saja tiba di kelas. Dialog di atas terdapat dua penanda kohesi ekspresi tanggapan. Data (25.1) merupakan sebuah penanda ekspresi tanggapan *aidzuchi* ‘respon’, di mana data (25.1) yang menggambarkan keberhasilan lawan bicara menangkap maksud keseluruhan pertanyaan dari si penanya, dan menjawab ya atau tidak. Data (25.1) merupakan repon wajar Sagawa yang mengerti apa yang ingin diucapkan oleh Takashi perihal orang yang dikalahkan oleh Takashi kemarin di atas gedung sekolahnya. Selanjutnya data (25.2) *fuun* ‘hmm’ merupakan sebuah *ukekotae* ‘respon’ terhadap kalimat biasa, dituturkan oleh Takashi dengan sedikit rasa kaget untuk merespon tuturan Sagawa sebelumnya, dalam hal ia tetap menggunakan “san” untuk orang yang lebih kuat darinya.

Data 26

みさえ : あ...あんたが三橋さんっすか？

Misae : *A... Anta ga Mitsuhashi-san ssuka?*

‘a... apakah kamu Mitsuhashi?’

- 真司 : 俺は伊藤だ。
- Shinji* : *Ore ha Itou da.*
‘Saya adalah Itou.’
- みさえ : あんた...相棒の伊藤君かい！
- Misae* : *Anta... Aibou no Itou-kun kai!*
‘Kamu... Itou, partnernya kan?’
- 真司 : 相棒？あぁまぁ...はい。
- Shinji* : *Aibou? Aa maa...(26.1) hai.(26.2)*
‘Partner? Ah hmm... iya.’
- みさえ : あんたと三橋さんに頼みがあるんだよ。
- Misae* : *Anta to Mitsuhashi-san ni tanomi ga arun da yo.*
‘Aku ada permintaan kepada kalian’
- 真司 : 悪いな。俺は女のケンカには関わるねえ。帰ってくれ。
- Shinji* : *Warui na. Ore ha onna no kenka ni ha kakawarunee. Kaette kure.*
‘Maaf ya. Saya tidak ingin ikut campur tentang pertarungan wanita. Pulang lah’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 16:57 – 17:21)

Pada data di atas termasuk ke dalam wacana dialog bahasa lisan berupa dialog antara Misae dan Shinji di halaman depan sekolah Shinji. Situasi tuturan digambarkan dengan adegan Misae yang datang ke sekolah Takashi dan Shinji untuk meminta tolong. Dialog di atas memiliki beberapa penanda kohesi ekspresi tanggapan dan interjeksi. Data (26.1) merupakan sebuah *iiyodomi* ‘keraguan’ atas pertanyaan yang disampaikan oleh Misae tentang Shinji sebagai partnernya Takashi,

sebelum Shinji menjawab pertanyaan dari Misae, ia sempat kaget dan bilang *aibou?* ‘partner?’ untuk memastikan lagi apa yang ditanyakan Misae, setelah itu Shinji berpikir sebentar dan menjawab dengan ragu, yakni *maa* ‘ya’ namun pada respon Shinji selanjutnya yang merupakan penanda ekspresi tanggapan *aidzuchi* ‘respon’ pada data (26.2), di mana kata *hai* ‘iya’ adalah jawaban yang wajar apabila seseorang ditanyai sebuah pertanyaan yang membutuhkan jawaban ya atau tidak, ditambah lagi fakta bahwa Shinji adalah partnernya Takashi setelah mereka berdua mengalahkan murid – murid bandal di sekolahnya waktu hari pertama masuk sekolah.

Data 27

明美 : 三橋さん！

Akemi : *Mitsuhashi-san!*

‘Mitsuhashi!’

貴志 : あれ? (27.1) どうしたの？ 明美ちゃん。俺に会いたくなちゃ…。

Takashi : Are? *Dou shita no? Akemi-chan. Ore ni aitakunacha...*

‘Ehh? Ada apa Akemi? Apa kau ingin bertemu denganku...’

明美 : あっ(27.2) 違います。

Akemi : Aa *chigaimasu.*

‘Ah, bukan’

貴志 : 食い気味～めっちゃ食い気味～。

Takashi : *Kui gimi~ meccha kui gimi~.*

‘saya ingin makan~ saya ingin makan yang banyak~’

明美 : すいません…。

Akemi : *Suimasen...*

‘Maaf...’

真司 : あら? どうしたの? 明美ちゃん。

Shinji : *Ara? Dou shita no? Akemi-chan.*

‘Eh? Ada apa Akemi?’

明美 : 京子さんが...奴らに捕まった!

Akemi : *Kyouko-san ga ...yatsura ni tsukamatta!*

‘Kyouko ditangkap oleh mereka!’

貴志 : ウソだろ? (27.3)

Takashi : *Uso daro?*

‘**Tidak mungkin?**’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 23:24 – 23:41)

Data di atas merupakan wacana jenis dialog bahasa lisan berupa dialog antara Akemi, Takashi dan Shinji di depan sekolah. Situasi tuturan digambarkan dengan adegan kedatangan Akemi dan teman – tamannya yang tiba – tiba datang ke sekolah Takashi dan Shinji untuk meminta tolong menyelamatkan Kyouko yang telah diculik. Dialog di atas terdapat beberapa penanda kohesi ekspresi tanggapan dan interjeksi. Data (27.1) *are?* ‘eh?’ pada tuturan Takashi merupakan penanda interjeksi berupa *kikite ni mukerarete inai kantouhyougen* ‘interjeksi yang tidak mengharapkan respon balik dari lawan tutur’ yang bernuansa kaget dengan intonasi naik atas kedatangan Akemi yang tiba – tiba yang Takashi kira bahwa dia ingin bertemu dengannya. Tuturan Takashi tersebut direspon oleh Akemi yang merupakan penanda ekspresi tanggapan berupa *ukekotae* ‘respon’ yang bernuansa

penolakan pada data (27.2) bahwa kedatangan Akemi bukanlah untuk bertemu dengan Takashi tapi kedatangannya untuk memberi tahu Takashi dan Shinji bahwa Kyouko telah diculik oleh segerombolan orang – orang. Pada data (27.3) selanjutnya yang merupakan respon Takashi, adanya penanda ekspresi tanggapan berupa *ukekotae* ‘respon’ yakni *uso daro* ‘tidak mungkin’ merupakan respon terhadap kalimat biasa yang memiliki nuansa kaget.

3.1.4 Susunan Kata (*Gojun*)

3.1.4.1 Susunan Kata yang Sesuai Kaidah Bahasa Jepang

Data 28

貴志 : 俺とお前は今日から相棒だ。だからお互いの秘密は言わない。

Takashi : *Ore to omae ha kyou kara aibou da. Dakara otaigai no himitsu ha iwanai*

‘Aku dan kamu, mulai sekarang adalah partner. Oleh karena itu, jangan bicarakan rahasia satu sama lain.

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 13:32 – 13:39)

Data (28) di atas memiliki urutan yang sesuai kaidah umum yang memenuhi syarat adanya konjungsi di awal kalimat. Konjungsi *dakara* ‘karena itu’ pada di atas telah diikuti oleh klausa utama yang menjelaskan inti dari kalimat tersebut.

Data 29

真司 : 俺はよてめえらみたいにひん曲がった奴らが大っ嫌いなんだよ！女にそんなもん打とうとする奴らは絶対に許さねえ。

Shinji : Ore ha yo temeera mitai ni hin magatta yatsura ga daikkirai nan dayo!
Onna ni sonna mon utou to suru yatsura ha zettai ni yurusanee.

‘Saya paling benci dengan penjahat seperti kalian. Saya tidak akan memaafkan orang yang memukul seorang wanita seperti ini.’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 30:17 – 30:28)

Data (29) di atas sesuai dengan kaidah umum urutan kata dalam sebuah kalimat. Kalimat tersebut mengandung sebuah topik utama/tema, yakni *ore* ‘saya’, dalam hal ini Shinji. Topik utama yang diletakkan pada awal kalimat akan menjadi fokus kalimat dan diikuti penjelasan setelahnya. Shinji menjelaskan dirinya sangat membenci penjahat yang memukul seorang wanita, kemudian dia tidak akan memaafkan orang – orang yang seperti itu.

Data 30

明美 : 京子さんが奴らに捕まった！

Akemi : Kyouko-san ga yatsura ni tsukamatta!

‘Kyouko ditangkap oleh mereka.’

(*Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, 23:37 – 23:39)

Data (30) di atas sesuai dengan urutan kata secara kaidah bahasa Jepang. Kalimat tersebut memenuhi pola kalimat yang tidak menjadi subyek dengan partikel ガ–ニ–(ヲ).

3.2 Kekohesifan Wacana dalam Drama Serial *Kyou Kara Ore wa!!* Episode 1

Jumlah data kohesi yang ditemukan dalam drama serial *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1 adalah sebanyak 57 data. Perincian perangkat kohesi yang terdapat dalam drama serial *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1 ialah sebagai berikut.

- 1) Referensi (*shiji*) dengan total 12 buah data.
 - a. Referensi nomina sebanyak 5 buah data, yakni *konna* sebanyak 2 buah data, *anna* sebanyak 2 buah data, dan *sou iu* sebanyak 1 buah data.
 - b. Referensi modifikasi nomina sebanyak 2 buah data, yakni *sono* dan *ano* masing – masing sebanyak 1 buah data.
 - c. Referensi tempat sebanyak 1 buah data, yakni *koko*.
 - d. Referensi proses sebanyak 1 buah data, yakni *aa shite*.
 - e. Referensi untuk orang maupun makhluk hidup sebanyak 2 buah data, yakni *aitsu* sebanyak 2 buah data.
 - f. Referensi arah sebanyak 1 buah data, yakni *kochira*.
- 2) Konjungsi (*setsuzoku hyougen*) dengan total 12 buah data.
 - a. Konjungsi yang menyatakan makna sebab akibat sebanyak 2 buah data, yakni *dakara*.
 - b. Konjungsi yang menyatakan makna berlawanan sebanyak 4 buah data, yakni *demo* sebanyak 2 buah data, *dakedo* sebanyak 1 buah data, dan *sorega* sebanyak 1 buah data.

- c. Konjungsi yang menyatakan makna penambahan sebanyak 2 buah data, yakni *soshite*.
 - d. Konjungsi yang menyatakan perbandingan sebanyak 1 buah data, yakni *gyaku ni*.
 - e. Konjungsi yang menyatakan asumsi sebanyak 1 buah data, yakni *nara*.
 - f. Konjungsi yang menyatakan pelengkap atas bagian yang kurang sebanyak 1 buah data, yakni *chinamini*.
 - g. Konjungsi yang menyatakan kesetaraan makna antara kondisi setelahnya dengan kondisi sebelumnya sebanyak 1 buah data, yakni *mata*.
- 3) Ekspresi tanggapan dan interjeksi (*ountou hyougen to kantou hyougen*) dengan total 30 data.
- a. Ekspresi tanggapan *aidzuchi* sebanyak 5 buah data.
 - b. Ekspresi tanggapan *ukekotae* sebanyak 13 buah data.
 - c. Interjeksi *aisatsu* sebanyak 2 buah data.
 - d. Interjeksi *yobikake* sebanyak 3 buah data.
 - e. Interjeksi *iiyodomi* sebanyak 2 buah data.
 - f. Interjeksi yang tidak membutuhkan respon balik atau *kikite ni mukerarete inai kantouhyougen* sebanyak 5 buah data.
- 4) Susunan kata (*gojun*) dengan total
- a. Susunan kata yang sesuai kaidah bahasa Jepang sebanyak 3 data.

Berdasarkan perincian di atas, drama serial *Kyou Kara Ore wa!!* episode I tergolong ke dalam drama serial yang memiliki kekohesifan wacana yang baik dikarenakan memiliki unsur pendukung kekohesifan wacana yang cukup dan rinci.

Pertama, referensi (*shiji*) dalam drama serial ini terbilang cukup banyak. Referensi dalam serial drama ini pun jelas dan mudah dipahami oleh pembaca maupun penonton, seperti contoh rujukan *ano uzatte yarou* ‘orang menjengkelkan itu’ yang merujuk ke Itou Shinji.

Selanjutnya, konjungsi (*setsuzoku hyougen*) yang terdapat dalam drama serial ini pun cukup variatif dan banyak, seperti konjungsi bermakna sebab akibat, berlawanan, penambahan, perbandingan, asumsi, penambahan atas bagian yang kurang, dan juga menyatakan kesetaraan makna kondisi setelahnya dengan sebelumnya. Hal tersebut bisa mengindikasikan bahwa drama serial ini memiliki alur yang baik dalam membangun satu kejadian dengan kejadian yang lainnya yang membuat cerita dari drama serial tersebut dapat tersampaikan serta dapat dipahami dengan mudah, dan juga terdapat peranan konjungsi di dalamnya sesuai fungsi konjungsi itu sendiri, semisal *demo* ‘tetapi’ untuk menyatakan makna berlawanan.

Kemudian, ekspresi tanggapan dan interjeksi (*ountou hyougen to kantou hyougen*) memiliki perannya dalam membangun cerita dalam drama serial ini juga perlu diperhatikan, karena ekspresi tanggapan dan interjeksi yang muncul cukup lengkap dan mampu membangun struktur wacana dengan baik dalam interaksi para tokoh dalam drama serial tersebut.

Terakhir adalah susunan kata (*gojun*) yang ditampilkan pada drama serial ini, sebagian besar yang ditemukan adalah sesuai dengan kaidah bahasa Jepang secara umum. Namun akan lebih baik jika dalam wacana ini terdapat susunan kata yang telah mengalami perubahan atas dasar kewacanaan sehingga membuat dialog

seakan lebih alami atau gampang dimengerti dibanding dengan yang tidak mengalami perubahan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil analisis perangkat kohesi pada drama serial *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1 yang ditayangkan tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

No.	Perangkat Kohesi		Jumlah Data
1.	Referensi	Referensi nomina	5 data
		Referensi modifikasi nomina	2 data
		Referensi tempat	1 data
		Referensi proses	1 data
		Referensi untuk orang	2 data
		Referensi arah	1 data
2.	Konjungsi	Menyatakan makna sebab akibat	2 data
		Menyatakan makna berlawanan	4 data
		Menyatakan makna penambahan	2 data
		Menyatakan perbandingan	1 data
		Menyatakan asumsi	1 data

		Menyatakan pelengkap atas bagian yang kurang	1 data
		Menyatakan kesetaraan makna antara kondisi setelahnya dengan sebelumnya	1 data
3.	Ekspresi Tanggapan dan Interjeksi	<i>Aidzuchi</i>	5 data
		<i>Ukekotae</i>	13 data
		<i>Aisatsu</i>	2 data
		<i>Yobikake</i>	3 data
		<i>Iiyodomi</i>	2 data
		Tidak perlu respon balik (<i>Kikite ni mukerarete inai kantouhyougen</i>)	5 data
4.	Susunan Kata	Sesuai kaidah umum bahasa Jepang	3 data
Total			57 data

Kemudian, berdasarkan perangkat – perangkat kohesi yang ditemukan dalam drama serial *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1 di atas, membuktikan bahwa drama serial ini memiliki kekohesifan wacana yang baik. Perangkat kohesi pertama, yakni referensi terbanyak ialah referensi nomina. Selanjutnya, perangkat kohesi berupa konjungsi yang paling sering ditemui ialah konjungsi yang menyatakan makna berlawanan. Kemudian, respon *ukekotae* merupakan jenis respon yang sering digunakan dalam drama serial ini, dan terakhir susunan kata yang digunakan dalam dialog – dialog pada drama serial tersebut sebagian besar yang ditemui ialah yang sesuai kaidah umum bahasa Jepang. Berdasarkan perangkat – perangkat

kohesi yang dimiliki drama serial *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1, dapat disimpulkan bahwa drama serial ini memiliki kekohesifan wacana yang baik.

4.2 Saran

Penelitian ini berfokus pada penggunaan aspek kohesi dan kekohesifan wacana yang terdapat dalam wacana drama serial *Kyou Kara Ore wa!!* episode 1. Wacana ini merupakan sebuah drama serial yang ditunjukkan untuk anak muda atau orang dewasa karena sebagian besar tuturan menggunakan bahasa yang agak kasar dan sulit dipahami bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar kedepannya penelitian serupa bisa dikembangkan dengan sumber data lainnya berupa cerita pendek, novel atau menggunakan bahasa yang cukup dimengerti. Kemudian, penulis berharap ke depannya penelitian serupa bisa menambahkan perangkat yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti substitusi, elipsis, repetisi dan lain sebagainya, atau bisa juga menggunakan teori analisis wacana dari sumber lain, seperti Koizumi Tamotsu dan Iori Isao.

要旨

本論文で筆者は連続ドラマ「今日から俺は！！」第 1 話における結束性について書いた。このテーマを選んだ理由は「今日から俺は！！」第 1 話における結束性を知るためである。

この研究の目的は 2 つある。それはこのドラマの談話の中でどうやって結束性を使うか、またその結束性が強いかどうか調べることである。

筆者はこの研究で使用された方法は 3 つに分け、データ収集、データ分析、そしてデータ表示である。最初、データを収集するためには「teknik simak」と「teknik catat」という方法を使用した。次はデータを分析するのに「metode deskriptif」という研究方法を使用した。最後、データ表示に筆者は「informal」という方法を使用した。

本論文で表示されたデータは 5 7 ある。最初、指示のデータが 1 2 あり、接続表現のデータが 1 2 あり、そして応答表現と間投表現のデータは 3 0 ある。最後は語順のデータが 3 つである。

以下は前の 4 つの結束性の例である；

1. 指示

貴志 : どうぞ。

真司 : あっ、いや...大丈夫です。

貴志 : 何だ？ あのうざって野郎は。

(今日から俺は！！第1話、01:32 – 01:43)

上記の「あのうざって野郎」は前方照応であり、先行分である「真司」を指す。

2. 接続表現

貴志 : 俺とお前は今日から相棒だ。だからお互いにの秘密は言わない。

(今日から俺は！！第1話、13:32 – 13:39)

上記の接続「だから」は条件の意味を持つ接続表現である。

3. 応答表現と間投表現

吉田 : あの～

貴志 : はい？

吉田 : 席なんですけど...前のほうが普通の生徒。後ろ2列がつっぱりってことになってるんで後ろのほうに行ってもらってもいいですか？

貴志 : えっどこでもいいの？

(今日から俺は！！第1話、08:32 – 08:50)

真司をずっと見ている貴志は吉田に呼ばれる。上記の「あの～」は「呼びかけ」

であり、聞き手から応答をしてもらうために使っている。次は貴志が言った「はい？」

は、「受け答え」であり、反応を示すを示す。

4. 語順

明美 : 京子さんが奴らに捕まった！

(今日から俺は！！第1話、23:37 – 23:39)

上記の「京子さんが奴に」は、基本的にガーニー(ヲ)の順序である。

分析した結束性に基づいて、最も多く見つかった指示は「名詞修飾」の指示で、接続表現は「逆接」である。応答表現と間投表現は「受け答え」であり、それに語順は

「基本語順」の結果を表示する。この論文を通して、結束性についてもっとわかるようになった。

DAFTAR PUSTAKA

- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama
- Fikri, Mus Alfianus. 2019. *Piranti Kohesi dalam Film Animasi 'Kotonoha no Niwa' Karya Makoto Shinkai*. Fakultas Ilmu Budaya dan Bahasa Jepang. Universitas Diponegoro
- Haliday, M.A.K dan Hassan, Ruwaiya. 1976. *Cohesion In English*. Singapura: Longman Singapore
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana, Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumarlam, dkk. 2008. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Yoshio, Nitta. 2009. *Gendai Nihongo Bunpou 7*. Tokyo: Kuroshio Shuppan.

Sumber Website

<https://thetv.jp/feature/drama-academy/99/awards/> Diakses 17 Mei 2020

Lampiran

• Transkripsi *Kyou Kara Ore wa!!* Episode 1

00:00:01,269 --> 00:00:20,354

ナレーター : 学園闘争以降。くすぶり続けた若者たちのやり場のないエネルギーは大人たちへの反抗と奇抜なファッションという形で一斉に花開いた。当時、日本中で大暴れした不良学生たちは「つっぱり」と呼ばれ社会現象となった。そしてここ千葉でも…。

00:01:04,799 --> 00:01:10,805

三橋愛美 : ちょっと貴志！何もしないならそのボサボサ髪 何とかして来な明日から学校なんだから。

00:01:10,805 --> 00:01:16,310

三橋貴志 : 分かってるよ。すげえ分かってるよ。お金。

00:01:16,310 --> 00:01:19,310

三橋愛美 : 玄関に財布あるから。

三橋貴志 : は～い。

00:01:22,900 --> 00:01:29,303

三橋貴志 : 《この転校をきっかけに…この転校をきっかけに今日から俺は…！》

00:01:30,808 --> 00:01:34,295

三橋貴志 : あっ。どうぞ。

00:01:34,295 --> 00:01:37,295

伊藤真司 : あっ いや... 大丈夫です。

00:01:40,284 --> 00:01:43,284

三橋貴志 : 何だ？ あの うざってえ野郎は。

00:01:54,265 --> 00:01:56,767

ゲンジ : はい いらっしゃい。どのようにします？

00:01:56,767 --> 00:02:03,257

三橋貴志 : 《よ～し... 行くぜ！》金髪にしてバリバリのパーマかけてください！

00:02:03,257 --> 00:02:08,279

ゲンジ : あ？

三橋貴志 : ん？

ゲンジ : ん？

三橋貴志 : 逆に... ん？

00:02:08,279 --> 00:02:10,831

ゲンジ : 君 学生さんだよな？

三橋貴志 : はい。

00:02:10,831 --> 00:02:13,768

ゲンジ : 学校に怒られるでしょ。

三橋貴志 : ああ 転校生なんで大丈夫っす。

00:02:13,768 --> 00:02:19,257

ゲンジ : ああ... 転校デビューだ。

三橋貴志 : 違います。「今日からつぱり」っす。

00:02:19,257 --> 00:02:36,274

ゲンジ : 「今日からつぱり」？

三橋貴志 : そうなんすよ。いつの間にかつぱってるのとは違ってですね。ある日 突然 つぱろうと決めてつぱることを「今日からつぱり」もう1回 言いますね？「今日からつぱり」と....。

ゲンジ : へえ～ 初めて聞いた。「今日からつぱり」か。

三橋貴志 : そうなんすよ。

00:02:36,274 --> 00:02:51,769

ゲンジ : でも ケンカとかしたらダメだよ？学校のテッペン取るとか言って元々 番長だった百獣の王的な奴にケンカ売ったりそういうのもダメだからね。ホント いろんな人に迷惑掛けるから。

三橋貴志 : フフフ 今日から俺は…。

00:02:54,308 --> 00:03:00,264

三橋貴志 : 今日から俺は…。つっぱる

00:03:00,264 --> 00:04:26,283

OPENING

00:04:40,297 --> 00:04:51,809

椋木先生 : え～… え～ それではこちらは…。外人さんでは？

三橋貴志 : ないです。

椋木先生 : ハーフ？

三橋貴志 : 純日本人です。

椋木先生 : ということは？

三橋貴志 : つっぱりです。

00:04:51,809 --> 00:04:56,844

椋木先生 : はい ということで日本人のつっぱり三橋貴志君です。

三橋貴志 : どうも～。

00:05:02,303 --> 00:05:08,793

椋木先生 : あれ？ もう1人転校生が来るはずなんだけどな。

三橋貴志 : えっ？ 初日から遅刻っすか？

椋木先生 : そうなのかな。

00:05:08,793 --> 00:05:16,801

三橋貴志 : 《チツ！俺も遅刻すりゃよかったぜ》《転校初日に遅刻ってつっぱりぼくてカッコいいじゃねえか！》

00:05:16,801 --> 00:05:36,821

椋木先生 : ん～じゃあ取りあえずあの～…三橋君から挨拶もらっちゃおうかな？

三橋貴志 : はい。え～…三橋貴志っす。えっとまあ見ての通り前の学校の時からずっとつっぱってますけど、まっあの基本的には平和主義のつっぱりであんまりこうケンカとかって…。

(戸が開く音)

00:05:36,821 --> 00:05:43,426

椋木先生 : 伊藤君？

00:05:44,762 --> 00:05:53,771

伊藤真司 : お前も今日からつっ…。

三橋貴志 : だ〜...!

椋木先生 : 何? 知り合い? ねえ 何知り合いなの?

三橋貴志 : だ〜 だ〜...!

00:05:53,771 --> 00:06:08,299

三橋貴志 : てめえつか 何で遅刻したんだよ!

伊藤真司 : 迷ったんだよ!

三橋貴志 : 宮本のつもりかよ てめえ!

椋木先生 : それ武蔵? 武蔵のこと?

三橋貴志 : 宮本かよ 勝ったつもりかよ!

椋木先生 : その人 あんまり名字で言わないかな ねっ。

00:06:17,761 --> 00:06:44,855

坂本先生 : 椋木先生、どうでしたか? 転校生。

椋木先生 : まあ...とんでもない頭して来たんでガツンと言ってやりました。「おい お前! 明日から坊主にして来い」って。

山口先生 : 椋木先生 さすがです! 体育教師で こんなガタイのいい反町先生も あんな転校生には何ひとつ言えませぬもの。

反町先生 : 大きなお世話ですね、急にどうした?

00:06:44,855 --> 00:06:58,786

水谷先生 : その竹刀は...何のためにお持ちなんですか？

反町先生 : いや 剣道やるためでしょこれ ねえ... えっ？

坂本先生 : じゃあ普段から 面と胴を着けなきゃいけないじゃない...。

反町先生 : あ～ そういう揚げ足取りはやめてください。

00:06:58,786 --> 00:07:05,826

坂本先生 : あっ あっ あっ あっ！あと あと コ... コテ！ コテも。

反町先生 : いらねえよ 何言ってんだよ。

00:07:05,826 --> 00:07:20,774

山口先生 : あんな生徒に逆らったらたちまち体育館裏でボッコリンコですからねっ！ウフフフ。

反町先生 : 「ボッコリンコ」って...。血まみれの所業を そういうかわいい感じで言い換えるのやめてください 逆に怖いですよ。

椋木先生 : そんなもんねえ こっちがねボッコリンコしてやりますよ！

00:07:20,774 --> 00:07:23,294

反町先生 : あ～あ... 私も いつか椋木先生みたいになりたいですよ。

椋木先生 : タンマチ先生。

反町先生 : ソリマチです。

椋木先生 : ここですよここ。

反町先生 : うっ... しんど...。あっ...

椋木先生 : ここです。

00:07:33,270 --> 00:07:56,374

山口先生 : 私にも いろいろ教えてください。

椋木先生 : あっ... そうですかよろしければじゃあ今夜 駅前の居酒屋で一杯...

坂本先生 : なんと！ アダ... アダルト！ アダ... アダルトな気が...においがします！

山口先生 : 今夜は 予定がありまして。

椋木先生 : おう！ な～るほど...。な～るほど ザ...

反町先生 : あっ 言わない？ あそこまで言って。

00:08:08,305 --> 00:08:14,295

吉田 : 椋木先生 その髪形すごく褒めてましたね。

三橋貴志 : あっ ハハ ありがとう。

00:08:14,295 --> 00:08:32,296

三橋貴志 : 《まずい...》《俺が「今日からつっぱり」であることを あいつにバラされたら...》《前の学校じゃ普通の学生だったんだね》《...なんてことがバレたら 恥ずかし過ぎる！》《早めに手を打たないとあいつ 絶対に言う！》《何か言いそうな顔してやがる！》

00:08:32,296 --> 00:08:56,819

吉田 : あの～。

三橋貴志 : はい？

吉田 : 席なんですけど…。前のほうが普通の生徒。後ろ2列が つっぱりって
ことになってるんで後ろのほうに行ってもらってもいいですか？

三橋貴志 : えっどこでもいいの？

吉田 : はい、つっぱりは自由席なんです大体 遅刻か休みなので。

三橋貴志 : あ そう。

吉田 : はい。

00:08:57,821 --> 00:09:18,308

佐川 : 痛ってえな！マジで ふざけんなよ おら！

三橋貴志 : 《なるほど～こりゃ 間違いなく袋だな ハハ》《痛い嫌いなんだけどなあ
...》《あいつは？》《いない・》

佐川 : いいから こっち来い！やてめえこら！早く来いよこら！おい！

00:09:18,308 --> 00:09:31,303

伊藤真司 : あの これって君の消しゴムじゃない？

生徒 : あっ そうです ありがとう。

伊沢 : 行け おら！ バカ！見てんじゃねえぞ！

00:09:34,308 --> 00:10:06,273

三橋貴志 : あの～ 授業中ですよ。

伊沢 : あっ

三橋貴志 : ねっ 早く授業に戻ってね勉強しないとテストの時 困りま...

佐川 : うっせんだよ！ 金髪で目立ってんじゃねえぞこら！

三橋貴志 : すいません！ 僕 日本人じゃないんです！

佐川 : ウソぶっこいてんじゃねえ！

三橋貴志 : アイア～イ...。アムハイスクール スチューデント。

伊沢 : やべえ！ こいつ アメリカ人だぞ！

佐川 : 俺 アメリカ人でも金髪は許せねえんだよ！

三橋貴志 : いやいや... アメリカ人の金髪は許して行こう。

佐川 : ダメだ！ 今すぐ 黒く染めろ！

三橋貴志 : ええ...

00:10:06,273 --> 00:10:17,766

三橋貴志 : ラブ アンド ピース。ドゥー ユー アンダスタンド？

《と 平和的解決と見せ掛けておいての～...》

伊藤真司 : やめろ！

00:10:18,786 --> 00:10:30,297

佐川 : あ？ 何だよ てめえ。

伊藤真司 : 俺はよ 弱い者いじめがでえっ嫌えなんだよ。

伊沢 : 弱い者いじめって あいつ 金髪...。

伊藤真司 : どっからでも来いよ！ 来ねえなら こっから行くぞ！

00:10:30,297 --> 00:11:05,766

三橋貴志 : てめえ～！ あ～！

伊藤真司 : え？ 何 何 何 何？ 俺 今 お前のごと助けに来ただけど。

三橋貴志 : 弱い者いじめだ？ てめえ 俺のごと弱い者扱いたのか？ こら～！

伊藤真司 : いや だって 10 人で 1 人やろうとして...。

三橋貴志 : それだったらよ！ 1 人相手に大勢で その...。「ダァ～ サァ～！」みたいな何か 言い方があんだろうがよ。何で 俺が弱い前提で登場したんだよこら。

伊藤真司 : あっそれは すまん。

三橋貴志 : 俺が空手 何段だと思ってんだよ！

伊藤真司 : 知らない。

三橋貴志 : 28 段だよ～！

伊沢 : 段って そんなにあんのかよ！

伊藤真司 : いや ねえだろ。

三橋貴志 : あるよ！ あるわ～い・

00:11:05,766 --> 00:11:15,324

三橋貴志 : 10人くらいな俺1人でちよちよだったんだよ。

伊藤真司 : おお。

三橋貴志 : 俺をよ お前よ俺を誰だと思ってんだよ。

伊藤真司 : 誰だよ。

00:11:30,290 --> 00:11:35,779

三橋貴志 : バリバリ ケンカ強い人。

伊藤真司 : いや 曖昧！

三橋貴志 : ○△□×☆※...！

00:11:35,779 --> 00:11:53,764

三橋貴志 : とにかくな すっこんでろこのウニ頭。

伊藤真司 : ああ

三橋貴志 : ん？ どうしたの？

伊藤真司 : ウニつつてんじゃねえ！この野郎

佐川 : てめえら！勝手にやってんじゃねえぞ！

00:12:09,296 --> 00:12:14,850

佐川 : ノールックパンチだよ！相手を見ずに当てて来やがる！強ええ...

00:12:18,288 --> 00:12:32,286

三橋貴志 : もうやめて! やめて! やめて~

伊藤真司 : うっ! うっ! うっ...!

00:12:32,286 --> 00:12:34,786

三橋貴志 : おい見ろ!

伊藤真司 : うっ...! あ?

00:12:43,347 --> 00:13:09,304

三橋貴志 : 俺たちが... やったのかな?

伊藤真司 : そうかもな。

三橋貴志 : 俺たち... 強ええのかな?

伊藤真司 : かもな。

三橋貴志 : えっ 運動神経いいほう?

伊藤真司 : めっちゃいい。握力とかもバリバリ...

三橋貴志 : 同じく。

伊藤真司 : そっか。

00:13:10,807 --> 00:14:08,779

三橋貴志 : 俺は...強い。

- 伊藤真司 : 俺も... 強い。
- 三橋貴志 : 俺たちは今日からつぱりだけど... 強い。
- 伊藤真司 : ああ。
- 三橋貴志 : 1つ提案がある。
- 伊藤真司 : 何だ？
- 三橋貴志 : 俺とお前は 今日から相棒だ。だから お互いの秘密は言わない。
- 伊藤真司 : 分かった 男の約束だ。
- 三橋貴志 : あっ... そういうダサイセリフ好きなんだ。
- 伊藤真司 : ダサくは ねえだろ！カッコいいだろ。
- 三橋貴志 : うん まあいいや。クソ...。目つぶしに使おうと思ってたコショウ。使う余裕なかったなあ。
- 伊藤真司 : てめえ... 卑怯だな！
- 三橋貴志 : いや 1人に10人で来るほうが卑怯だろ。

00:14:13,270 --> 00:14:51,272

- 三橋愛美 : お金やるから明日にでも黒髪に戻して来な。
- 三橋貴志 : やだよ！これが今 一番ナウいんだよ。学校でもバリバリ評判良くて担任の先生も褒めてた。
- 三橋愛美 : ウソつけ！

三橋一郎 : いいじゃないか ママ。戻すお金もったいないし、大阪に行くところという感じのおばちゃんたくさんいるから。

三橋貴志 : 大阪のおばちゃん狙いじゃねえんだけど。

三橋一郎 : えっ 外人？

三橋貴志 : つっぱり。

三橋一郎 : 外人さんがホームステイしてると思えばいいじゃないか。

三橋愛美 : 何を言っているの？おとうさんは。

三橋貴志 : 外人じゃねえから。

三橋一郎 : ああ... え〜ドゥー ユー ライク スシ？ドゥー ユー ライク テンプラ？

三橋貴志 : 寿司も天ぷらもねえから。

三橋一郎 : アイム ハイスクール スチューデント。

三橋貴志 : おっさんじゃねえかよ。

00:14:58,782 --> 00:15:09,274

生徒 : 昨日 2人で10人倒したんだって・強ええ...!

三橋貴志 : 伊藤よお。

伊藤真司 : ん？

三橋貴志 : こりゃ 番長への階段を着々と上り始めたな!

伊藤真司 : そうかな...。

00:15:10,777 --> 00:15:37,270

生徒 : おい！おお！

伊藤真司 : お前…。

生徒 : (一同) チッス！

三橋貴志 : おう…。分かりやすいな。これが つぱりのおきてよ。

00:15:49,249 --> 00:16:16,259

佐川 : 三橋さ～ん！

三橋貴志 : おお お前 昨日の…。

佐川 : はい！ 佐川っていいます！

三橋貴志 : お前も同じ2年だろ？「さん」付けとか すんなよ。

佐川 : 自分よりケンカ強ええ人は「さん」付けっす。

三橋貴志 : ふ～ん。

佐川 : あっ あの外で何人か 女が待ってます。

三橋貴志 ; 女？ 俺を？ 誰？

佐川 : 知らないっすけど成蘭女子の女っす。何か俺 今 学校来たんすけど校門の前で「三橋さん いる？」って。

三橋貴志 : かわいい？

佐川 : ブスです。

00:16:16,259 --> 00:16:48,270

三橋貴志 : おい 伊藤く〜ん!

伊藤真司 : ん?

三橋貴志 : お前に会いてえって女が待ってるってよ。成蘭女子のスケバン 多分。

伊藤真司 : 何で俺が行かなきゃいけねえんだよ。ケンカ売りに来ただけだろ?

三橋貴志 : 分かんねえじゃん! 「好きです 付き合ってください」って言われっかもし
んねえじゃん。

伊藤真司 : 転校 2 日目で 近所の女子高の女に好かれる筋合いはねえ。

三橋貴志 : いいから行ってやれって!

伊藤真司 : 俺は女とケンカしねえの!

三橋貴志 : お願い お願い お願い...!

伊藤真司 : おめえ 怖ええだけだろ。

三橋貴志 : 何だと この野郎。俺がスケバンごとき怖ええわけ ねえだろ。

00:16:52,329 --> 00:16:56,329

三橋貴志 : フフ押しに弱い正義の味方じゃ...。

00:16:57,767 --> 00:17:21,870

みさえ : あ... あんたが三橋さんっすか?

伊藤真司 : 俺は伊藤だ。

みさえ : あんた... 相棒の伊藤さんかい！

伊藤真司 : 相棒？ ああまあ... はい。

みさえ : あんたと三橋さんに頼みがあるんだよ。

伊藤真司 : 悪いな俺は女のケンカには関わらねえ。帰ってくれ。

京子 : そうですかやっぱりダメですか。

00:17:30,283 --> 00:17:41,291

いとう : あ... あ... ハア ハア...。ああ... ああ！ 無理だね。そもそも 女はつっぱるもんじゃねえ...。

00:17:42,779 --> 00:17:47,851

三橋貴志 : いたいけな女子が困っているのを見過ごすわけにはいきません。

明美 : あんたは？

三橋貴志 : 三橋です 私が...！三橋です。

伊藤真司 : てめえよ...。

00:18:04,301 --> 00:19:17,838

三橋貴志 : なるほど。君たちの学校に絡みに来る...。しつこい男どもを追い払ってほしいと。

涼子 : はい お2人は転校早々10人もの不良どもをやっつけたと聞きました。

- 明美 : あんたらなら奴らを倒せると思って。
- 伊藤真司 : うん あの...俺らの他にも強ええ奴は いっぱいいるよ。他に...。
- 三橋貴志 : やれると思う。僕ちん やれると思います。ただ！ やっつけた暁には...お
2人のどちらかと...。何だろ！ 何つったらいいのかな。まっ 回りくどく言
うと...。
- 明美 : それは ちゃんとカンパ集めて...。
- 三橋貴志 : おっばい もませて。
- 伊藤真司 : 回りくどく言え。
- 涼子 : お願いします！
- 三橋貴志 : えっ？
- 明美 : 誰に頼んでも引き受けてくれなかったのに...。
- 伊藤真司 : えっ？ 条件 聞いてました？
- 京子と明美 : お願いします！
- 三橋貴志 : ウソでしょ？ ウツホホホ...！

00:19:23,246 --> 00:19:50,771

- 伊藤真司 : 何で こんな格好しなきやいけねえんだよ。
- 三橋貴志 : 当たりめえだろ？ この女子校に強ええ奴がいるって見せつけねえとまた
しつこい奴らが来ちゃうだろ。
- 伊藤真司 : そっか。

三橋貴志 : ちなみにお前...かわいいぞ。

伊藤真司 : フツ... 何だよ お前 やめろよ。お前もな。

三橋貴志 : ハハハ...!

00:19:54,277 --> 00:20:03,700

京子 : あいつらです。

明美 : 京子さんが言い寄られて逆にボコボコにしてから毎日ああして...

三橋貴志 : 私に任せてっ。

伊藤真司 : 頑張りますわよ。

00:20:09,292 --> 00:21:19,242

三橋貴志 : 何なんですか あなたたちい〜。

不良 1 : 逆に 何なんだよ てめえら京子出せよ 京子!

伊藤真司 : 京子ってよく見たらそんなにかわいくないですよ。

三橋貴志 : そうですよ? 背も小さいし性格もバリバリ悪いし。

伊藤真司 : 私たちじゃ... ダメですか?

不良 2 : こいつらも 結構かわいいですよどうします?

不良 1 : 確かに...

不良 2 : 結構 良くないっすか?

不良 1 : ダメだよ! アニキから「京子連れて来い」って言われてんだよ。

- 三橋貴志 : お願い！ 私 あんたがタイプ～！
- 不良 1 : おいおい... おいおい やめろって。
- 不良 : おお～！
- 三橋貴志 : ひと目惚れやねん。めっちゃ好っきゃね～ん！
- 伊藤真司 : うち は あんたが好っきゃねん！
- 不良 : うわ...！う～ わあ～！ああ...！ああ...！
- 不良 3 : 立て！ おいほら！
- 不良 1 : おいてめえら！これで済むと思うなよ！ うう...。
- 三橋貴志 : 二度と成蘭に手え出すんじゃないわよ～！
- 伊藤真司 : ハア...。嫌なんですけどこういう卑怯な勝ち方。急所 蹴るとか。
- 三橋貴志 : バカ者！ 卑怯だろうが何だろうがな勝てばいいんだよ。
- 00:21:23,233 --> 00:22:00,749
- 明美 : つ... 強いんすねえお2人。
- 三橋貴志 : ええ。ちんこは...痛いんですよ ハッハッハッ...！
- 京子 : さすが... 軟高の頭。
- 三橋貴志 : それほどでも ありません。それじゃあ京子さん 早速...物陰に隠れておっぱいを...。
- 伊藤真司 : やめなさいって！何か...「これで済むと思うなよ！」みたいなヤクザ映画のセリフみたいなこと言ってたからこれで済まなかったらまた来てよ。

京子 : あ... はい ありがとうございます。

00:22:03,273 --> 00:23:17,295

三橋貴志 : 何なんだよ さっきの態度カッコつけちゃって。かわいかったのにな京子ちゃん。

三橋貴志 : ん? ん? ん? ん? あれ? 惚れちっち?

伊藤真司 : んなわけねえだろ お前... んなわけねえだろ

三橋貴志 : 2回 言っちゃってるもん凶星やん... まあ いいけどよ。俺 あの明美ってコのほうがどっちかといえな うん。

伊藤真司 : なあ 俺もう嫌だかなあんな卑怯なケンカ。

三橋貴志 : もう何なんだよ~ ああでもしなきゃ勝てねえだろ? もう一度 言っとく。ケンカはなどんな卑怯な手を使っても勝てばいいんだよ。

伊藤真司 : こんな勝ち方してもうれしくねえし自分が間違っちなきゃあんな奴には負けねえんだよ!

三橋貴志 : チッ。あつま悪いな お前... フッ。じゃあ もう知らねえ。この後 何かあってもおめえが何とかすんだな?

伊藤真司 : 当たり前えだ!

三橋貴志 : お前は そうやって生きてろ! ハッ! カッコつけやがって。大っ嫌い!

00:23:24,203 --> 00:24:44,314

明美 : 三橋さん!

- 三橋貴志 : あれ? どうしたの? 明美ちゃん。俺に会いたくなっちゃ...。
- 明美 : あっ 違います。
- 三橋貴志 : 食い気味〜 めっちゃ食い気味〜。
- 明美 : すいません...。
- 伊藤真司 : あら? どうしたの? 明美ちゃん。
- 明美 : 京子さんが... 奴らに捕まった!
- 三橋貴志 : ウソだろ?
- 明美 : 京子さんが最初にボコった奴ってのがヤクザだったらしくて...。
- 三橋貴志 : 何でヤクザがスケバンにボコられるかな...。
- 明美 : えらく酔っぱらって絡まれたって言ってたから。
- 三橋貴志 : あらら...。
- 明美 : で 香澄の工場跡に助っ人のデカイ女連れて来いって。
え... 来てくれないんすか?
- 三橋貴志 : ヤクザじゃなあ ちょっとなあ...。伊藤 行けよ。自分が間違っとなきゃ負けねえんだろ?
- 明美 : えっ 三橋さんは?
- 三橋貴志 : この件は伊藤が担当するそうです。
- 明美 : 1人でかなう相手じゃないっすよ!
- 伊藤真司 : 明美ちゃん。案内してくれ急がねえと京子ちゃんが危ねえ。

明美 : ちょ... 三橋さん！あんた相棒でしょ？

三橋貴志 : ううん 昨日で相棒は解消したの。正義の味方 伊藤君真っ向勝負で頑張ってる！

明美 : え... ちょっ...ムチャですよ！ 伊藤さん！

三橋貴志 : 健闘を祈る！ヤクザ相手とか 無理！

00:24:47,253 --> 00:25:18,734

椋木先生 : え～ 1 3 4 ページの歌になります。「ちはやぶる 神代もきかず...」。

三橋貴志 : ハア...。さすがに 朝飯直後の早弁はうまくなえな...。

椋木先生 : 「神代もきかず」というのは神々の時代に聞いたことがないよっていう...。

三橋貴志 : 先生！ 食欲ないので早退します！

椋木先生 : おう！ それはそれは重い病気だから早速 病院に行くように！

三橋貴志 : はい！

椋木先生 : いい返事だ！

え～ この「神代も」というところですね...。

00:25:18,734 --> 00:28:14,790

三橋貴志 : 何かなあ...。

何か クサクサすんなあ...。

- 谷川 : 何してくれてんだこら！この方は 紅高の番長今井さんだぞこら！
- 三橋貴志 : 知らないっす。
- 谷川 : フッ。知らねえ奴がいるわけねえだろ！てめえ 金髪パーマなんてナリしやが…。あぁっ！
- 今井 : おお～。おめえが軟高の三橋か。
- 三橋貴志 : そうだけど？
- 今井 : 俺はな 自分より強ええ奴がいることが許せねえ。
- 谷川 : ホントは はったりなんだろどうせ弱ええんだろ！
- 三橋貴志 : ごめん 今…そういう気分じゃねえんだ。
- 今井 : 気分とか～そういうので やるもんじゃあねえんだよ ケンカはよお…。
- 三橋貴志 : 面倒くせえな つっぱりって。
- 今井 : やんのか～やらねえのか～
- 三橋貴志 : やらない。
- 今井 : よ～し その意気だ！その公園でバッチバチに…！
- 谷川 : いや やらないって言ってます！やらないって！
- 今井 : えっ？
- 谷川 : やらないって言ってます。
- 今井 : えっ？ やらないって…？
- 谷川 : はい。

- 今井 : 何で？
- 三橋貴志 : 面倒くせえから。
- 今井 : えっ？ ケンカが面倒くさいつぱりっていの？ えっ？
- 谷川 : てめえ～！ つぱりの風上にも置きたくない！ そんな奴！
- 今井 : 俺はなあ！ 紅高の！ 今井だこらあ！
- 三橋貴志 : いや だから知らないんすよ 今井。
- 谷川 : 潜りだな！ てめえ～！
- 三橋貴志 : 転校して来たばっかなだけ。
- 今井 : てめえが何と言おうとやんぞ！ こら～！
- 三橋貴志 : うるせえな マジでよお！ おいじゃあよそんな強ええんだったらよこのクソ
重いリヤカー運べんのかよこら！
- 今井 : 軽いわ～！ そんなもん！ 全然軽いわ～！
- 三橋貴志 : おう じゃあ持ってみろや！
- 谷川 : てめえ今井さんナメんなよ！ マジで！
- 三橋貴志 : 早くしろよ 急いでんだよ。
- 谷川 : すげえ！ やっぱ軽々っす！ 今井さん！
- 今井 : 何だろう？ 何かを持ってる感覚すらない！
- 谷川 : く～～！
- 三橋貴志 : でも さすがにそれを 3 倍に増やしたら持てねえだろうね。

- 今井 : 3倍?えっ? 100倍までなら片手で行けるよ。
- 三橋貴志 : すごえ〜! あり得ねえ〜! えっ えっ えっ えっあれですか? あれですか? ピラミッドの石を...石を... 石を運ぶ関係の? 運ぶ関係の子孫や〜!
- あぁ わなわな わなわな。でも あれだろうな今から紅高に行ってそれを3倍に増やすことなんかはできないだろうな。
- 谷川 : おい 何でこんなもん集めてんだよ?
- 三橋貴志 : 3倍にできんのか〜!
- 今井 : 軽いつつてんだろ〜〜!
- 谷川 : 今井さ〜〜ん! 強過ぎる〜!
- 00:28:18,230 --> 00:29:07,213
- 井上 : よっしゃ。これで俺から離れられねえようにしてやる。女子高生をヤク漬けにするなんてよお!
- ヤクザ1 : 井上さん ホントおっかねえよ。
- ヤクザ2 : ハハハ!
- 京子 : ふざけんな! チンピラのくせしやがって。
- 井上 : よ〜しよし今のうちに吠えとけ。どうせ...
- 不良1 : うわ!
- 不良2 : うっ!
- 不良3 : うわ!

京子 : あ…。

井上 : クツソ～ なかなか元気なじゃじゃ馬姫だな。ちょっとバテるまでロッカーぶち込んどけ！

不良たち : はい。

不良 2 : ほら 立てよ。

京子 : うう…！

不良 2 : こっち来い おら！おとなしくしてろ！

京子 : うわ！ふざけんな…！・

(扉をたたく音)

不良 2 : うるせえな。

00:29:07,213 --> 00:30:28,744

伊藤真司 : 待てこら。

井上 : 誰？

伊藤真司 : お前らが呼んだんだろ。

井上 : は？

伊藤真司 : あ…。お前らが呼びのデカ女だよ。

井上 : え～～お前 女装してたっつうの？

伊藤真司 : ああ。

井上 : ダサっ お前 女装したの？京子から頼まれて？

伊藤真司 : 何が悪いんだよ？

井上 : ダセエよ 何やってんだよつっぱり君がよお。

伊藤真司 : うるせえ！ さっさと 京子ちゃん 返せ。

井上 : 何 何？ えっ？ 女装して助けたいほどぞっこんラブなのかよ。

ヤクザたち : (一同) ハハハ…。

井上 : あれ？ もう1人金髪がいんだろう女装した金髪が。

伊藤真司 : てめえらなんて俺1人で十分だ。

井上 : おいおい高校生がナメてくれんなよ。こっちは ケンカのプロだぜ。てめえらがボコった こいつらと一緒にされたら困るよ。

伊藤真司 : 俺はよてめえらみたいに ひん曲がった奴らが大っ嫌いなんだよ！ 女にそんなもん打とうとする奴らは 絶対に許さねえ

00:30:38,204 --> 00:30:40,723

京子 : 伊藤さん…。

00:30:52,184 --> 00:31:55,681

今井 : ハハハ…！ やっぱり軽かったわ！ この程度。

三橋貴志 : お疲れさまで～す！

今井 : お～い 俺に負けたら「紅高の今井に負けました」って書いた たすき掛けて町中 マラソンしやがれ！

三橋貴志 : あっ 走るのとかはヤダ。

谷川 : ダメだ 走れ。

今井 : もしどうしても走るのが嫌だったら俺が 神輿を用意してやるからその神輿に乗って「今井に負けた 今井に負けた」って言いながら町中 練り歩け！

その神輿 俺も担いでやるぜ。

谷川 : 今井さんは担がなくていいんじゃないですか？そして 神輿だと明らかに勝った感じの空気 出ませんか？

今井 : え？ でも「今井に負けた」って言いながらだぜ？

谷川 : でも 神輿ってめでたいものですし。

今井 : そうだな！ この野郎！ 誰が神輿なんか担いでやるか～！

00:32:11,180 --> 00:32:36,722

伊藤真司 : こら！ うら！ あ～！ あ～！ う～！ うっ！

離せ…。

井上 : このガキヤ～！

うっ！ うっ！ うっ…！

明美 : 三橋さん…。三橋さん 助けて！

00:32:36,722 --> 00:33:26,685

三橋貴志 : よし 来い！

今井 : お～ら～～～！

谷川 : 今井さ～～～ん！

三橋貴志 : フフフ…。君が紅高 行ってる間に掘らせていただいたよ。

今井 : てめえ！ 卑怯だぞ！

三橋貴志 : すまん あんた 強ええから。これくらいのハンディは必要だろ。あんたとケンカをする気持ちを整えるのにあと1時間は必要だ。必ず戻って来るからここで待っててくれませんか？

今井 : フフフ…。俺を こんな目に遭わせるほどビビってたのか。

三橋貴志 : はい すいませんじゃ 後ほど！

00:33:29,174 --> 00:35:06,703

伊藤真司 : うう…。

井上 : ガキがいいかげんにしろ ころ。おい もう京子 出せ！ ヤク ぶっ込んでやっからよ。

不良1 : あっ はい！

伊藤真司 : やめろ～！ うわ！

不良2 : うっ！

伊藤真司 : ハア ハア…開けさせねえ。絶対 開けさせねえ。

井上 : どけ ころマジで ぶっ殺すぞ

京子 : やめて！

伊藤真司 : てめえも この女 好きなんだろう。何で好きな女にこんなことすんだよ。

井上 : 好き？ ハッ。甘っちょろいこと言ってんじゃねえ！俺はな 俺にナメくさったことしたこのクソ女をヤク中にしてやりてえだけだ！

伊藤真司 : てめえ…。

井上 : いいから どけ。

伊藤真司 : 負けねえ。

井上 : うん！

伊藤真司 : うわ…。ああ…。

井上 : うん！

伊藤真司 : ああ…やっぱりてめえみてえな奴にはぜってえ 負けねえ。

井上 : どけっつってんだろ！

00:35:09,691 --> 00:35:52,167

不良たち : うわ！

井上 : 何なんだ！ こりゃ！

何なんだ！ これ。

不良たち : 何だこりゃ！ 見えねえ！

(せき込み)

三橋貴志 : 不意打ちクラ～ツシュ！

井上 : うわ！ あっ！ 何だ？ てめえは…。

三橋貴志 : 俺か？ 俺は こいつの相棒だよ。

井上 : だっ！ あっ！ うわ！ ああ…。あ… あ～…。

伊藤真司 : お前 やっぱり卑怯な。

三橋貴志 : だから言ってんだろ。卑怯だろうが何だろうが勝てばいいんだよ。それが俺のやり方だ。

00:36:13,155 --> 00:37:03,653

不良1 : あ～！

三橋貴志 : 邪魔すんじゃ…！

不良1 : うわ～！

井上 : ああ…。うう… うう…。うう…。

不良1 : うわ！

井上 : うっ！ うら！

(せき込み)

伊藤真司 : ハア ハア ハア…。結局 来んなら 最初から来いや。

三橋貴志 : バカ者。相棒がやられたところで突如 現れて助ける。それがヒーローの鉄則。それがカッコいい男。そしてモテる。いや モテる。

伊藤真司 : やっぱ お前 最低。

00:37:05,173 --> 00:37:44,229

明美 : 京子さん 大丈夫っすか？ 京子さん。

(金属バットを捨てた音)

三橋貴志 : 京子ちゃん 俺が助けました！

京子 : ありがとう カッコ良かった。

伊藤真司 : ああ！

明美 : ご愁傷さまです。

三橋貴志 : ざけんな…。あ～！ 頭来た～う～！ うう！ うっ！ ハア ハア ハア…！

00:37:44,229 --> 00:38:41,668

三橋貴志 : こんなもん！う～ こんなもんが！こんなもんが！バ～カ！ フォ～！

井上 : てめえ。そんなことしてタダで済むと思うなよ。ずっと追われることになるぜ。

三橋貴志 : ヘッ 逃げ足は誰よりも速ええんだよ。つか てめえもタダじゃ済まねえだろ。こんなことになって。

伊藤真司 : おい ホントに大丈夫なのか？こんなことしてよ。

三橋貴志 : ハッ！あの… 僕の名前は石橋です。

伊藤真司 : ハッ！ あっ ごめんね。吉村です。

00:38:47,175 --> 00:39:33,271

三橋貴志 : ねえねえ俺が助けに来ると思った？

伊藤真司 : 思ったけど遅えよ！ 殺されかけたじゃねえか。

三橋貴志 : いいか ケンカってもんにはな綿密なプランが必要なんだよ。まあ お前には分かんねえか。

伊藤真司 : ありがとな。

三橋貴志 : は？

伊藤真司 : ありがとう。

三橋貴志 : わっ あっ！ あ～！

伊藤真司 : 痛って！ バカお前…。

三橋貴志 : 鳥肌立った！ ほら 鳥肌 見て。あの 串焼きにしたらすごい おいしそうな感じ。ったく…お前って奴は どうしてそういう こっ恥ずかしいこと平気で言えるかね。

まあ 俺もこれからはもう少し早めに助けてやるよ。

伊藤真司 : やっぱ 最初から来ねえのかよ。

三橋貴志 : ハハハ…！

00:39:33,271 --> 00:40:29,177

不良 1 : おい！ 軟高の三橋と伊藤ってお前らか？

三橋貴志 : 違います。

不良 1 : いいや そうだね～。

三橋貴志 : 知ってんなら聞くなよ。

不良 2 : 今から俺らとカタつけてもらっていい？

三橋貴志 : ええ？ 見りや分かんたらケガしてんだよ。こんな状態で勝っても自慢に
なんねえぞ。

不良 1 : 関係ねえわ。とにかく 三橋と伊藤をぶっ倒せば俺の名が上がるんだよ。

三橋貴志 : 何か面倒くせえな つっぱり。

不良 2 : ケンカに仁義なんかねえからよ！

赤坂理子 : やめなさい！ 4人で2人をやるなんて卑怯だよ。

不良 1 : は？ 女が何 言ってんの？

不良 2 : しかも1人で？ ハハッ。

不良 1 : あ？

赤坂理子 : ケガしてるじゃない やめなさい。

不良 1 : うっせえ女だからって容赦しねえぞ！

00:40:45,694 --> 00:41:10,685

三橋貴志 : ウソ～ カッコいい...。

伊藤真司 : ウソ～ カッコいい...。

赤坂理子 : 大丈夫？ 君らも軟高なんだね。私は5組。

三橋貴志 : 3組です。

伊藤真司 : 3組です。

三橋貴志 : せめてお名前を...

00:41:10,685 --> 00:41:27,168

赤坂哲夫 : おお 理子 何かあったか？

赤坂理子 : ううん 何も。

赤坂哲夫 : おとうさんな今夜はペペロンチーノを作るぞ。

赤坂理子 : えっ 作れるの？

赤坂哲夫 : 作れない。それが何であるかも知らない。

赤坂理子 : ふ～ん。

赤坂哲夫 : うん。

三橋貴志 : 親子？

伊藤真司 ; 親子？

00:41:27,168 --> 00:42:06,708

谷川 : チッ おい あいついつになったら来んだよ。あっもしかして...すっぽかされ
...

いまい : 来る！ 奴は来る。あいつが向こうからわ～って来んだろ。そしたら俺が
さっとよけんだよ。そしたらあいつここに落っこちんだよ 分かるか？

谷川 : いや あいつ自分で掘ったんだから絶対 落ちないっすよ。

今井 : 自分で掘った穴に落ちるってこういうこと何て言うか知ってるか？ 自らの墓穴に落ちるっつうんだよ！ハハハ...！

谷川 : ちょっと待って。今井さん 今井さん 今井さん。

今井 : ア〜ツハツハツハツ...!

谷川 : ちょ 分かんないっす 今井さん...。

今井 : ア〜ツハツハツハツ...!

00:42:06,708 --> 00:42:52,704

丸田 : 井上が街から逃げた。組のヤクを勝手に売りさばいてた。金髪の石橋と吉村って高校生にやられたらしい。

聞いてんのか！ 智司

相良 てめえこの野郎。

智司と相良 : はい。

丸田 : てめえらが ナメられてっからこんなことになんだろうが。

片桐智司 : いや そんな奴にナメられる開久じゃねえっす。

丸田 : 分かりゃいいんだよ。俺が お前のこと買って開久の頭にしてやったってこと忘れんなよ。

シメとけよ。

返事せえや！

00:43:05,233 --> 00:43:22,200

月川 : 早いとこ捜してね。

智司と相良 : はい。

丸田 : はい！こいつら やると思います。

月川 : 開久高校ねえ。まあ 取りあえず任せてみようか。

00:43:35,196 --> 00:44:15,737

山口先生 : というわけで農民と都市の革命派民衆は有産市民層と利害が対立。
彼らは…。

三橋貴志 : フウ…。

山口 : その結果…。

三橋貴志 : 平和だなあ。やっぱり俺は 平和が好き。髪の色 戻そっかな。

(チャイム)

山口先生 : は～い 今日はこちらまで。

(チャイム)

三橋貴志 : 早弁もやめよっかなあ。昼休みが退屈過ぎんだよなあ。

00:44:15,737 --> 00:45:21,250

三橋貴志 : 伊藤君 暇なんだけど。えっ えっ えっ えっ！何 何？ 何 何？
何？ 今のハートマーク！ご飯の上に これでもかってハートだったよね？

伊藤真司 : そんなことねえよ お前見間違いだよ。

三橋貴志 : 正直に言え！その弁当 何なんだよ？

伊藤真司 : 京子ちゃんが作ってくれたんだよ。

- 三橋貴志 : 正直！正直村の村長さんにタッチ。
- 伊藤真司 : は？
- 三橋貴志 : おい 助けたの俺だぞ？それを食う権利はな 俺にある！
- 伊藤真司 : ダメだよ！ お前。お前 もう食ったろ！
- 三橋貴志 : 1 つじゃ足りねえんだよ。
- 赤坂理子 : ひとつのお弁当を奪わないでください！
- 三橋貴志 : え？
- 赤坂理子 : 風紀委員の赤坂理子です。お弁当 この人に返しなさい。
- 三橋貴志 : はい。
- 赤坂理子 : 今後 お弁当は自分のものだけで。分かりましたか？
- 三橋貴志 : はい。
- 赤坂理子 : それでは。
- 佐川 : 三橋さ～ん！もしよかったら俺の弁当 食べてくださ～い！
- 三橋貴志 : そういうことじゃねえんだよ～！ブシャ～ ブシャ～ ブシャ～....。
- 伊藤真司 : ああ....。

BIODATA PENULIS

Nama : Roberto

NIM : 13050113140145

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 15 September 1994

Agama : Kristen

Alamat : Jalan Kota Bambu Utara No. 02, RT 09/04, Jakarta

E-mail : rbrt.marb@gmail.com
roberto@students.undip.ac.id



Riwayat Pendidikan

- | | | |
|----------------|--------------------------|------------------|
| 1. SD | : SDN 05 Pagi Kota Bambu | Lulus tahun 2006 |
| 2. SMP | : SMPN 61 Jakarta | Lulus tahun 2009 |
| 3. SMA | : SMAN 23 Jakarta | Lulus tahun 2012 |
| 4. Universitas | : Universitas Diponegoro | Lulus tahun 2020 |

Pengalaman Berorganisasi

2015 – 2016 Staff Ahli Departemen Pengmas HMJ Himawari Sastra Jepang

2017 Sekretaris Kecamatan KKN Undip Tim 1 di Kecamatan Donorojo, Jepara

Pengalaman Bekerja

2017 – 2019 Senior Barista di Coffee Groove Semarang